

S K R I P S I

**PERANAN KELOMPOK TANI SRINANDING DALAM PENINGKATAN
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA
SRISAWAHAN KECAMATAN PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

OLEH :

RATNA SARI
NPM : 1295854



**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Syari'ah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)
METRO
1438 H / 2017 M**

**PERANAN KELOMPOK TANI SRINANDING DALAM
PENINGKATAN PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT DESA SRISAWAHAN KEC.
PUNGGUR KAB. LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan memenuhi sebagian syarat
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :
RATNA SARI
NPM : 1295854

Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag.
Pembimbing II : Liberty, S.E.,M.A.

Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Jurusan : Syari'ah Dan Ekonomi Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
TAHUN 1438 H / 2017 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : **PERANAN KELOMPOK TANI SRINANDING DALAM
PENINGKATAN PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT PEDESAAN**

Nama : RATNA SARI

NPM : 1295854


Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

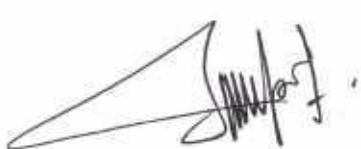
Untuk diujikan pada sidang monaqosah jurusan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Metro.

Pembimbing I


Prof. Dr. Hj. ENIZAR, M.Ag.
NIP. 19600918 108703 2 003

Metro, Februari 2017

Pembimbing II


LIBERTY, S.E., M.A.
NIP. 19740824 20003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Untuk Munaqosyah**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Syariah
IAIN Metro
Di

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : RATNA SARI
NPM : 1295854
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Proposal : Peranan Kelompok Tani Srinanding dalam Peningkatan Pemberdayaan
Ekonomi Masyarakat Pedesaan

Sudah kami setuju dan dapat diajukan kejurusan untuk dimunaqosyah. Demikian harapan kami atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Metro, Februari 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Hj. ENIZAR, M.Ag.
NIP. 19600918 108703 2 003

LIBERTY, S.E., M.A.
NIP. 19740824 20003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-158/1.28/FEI/009/05/2017

Skrripsi dengan Judul: PERANAN KELOMPOK TANI SRINANDING DALAM PENINGKATAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SRISAWAHAN KEC. PUNGGUR KAB. LAMPUNG TENGAH disusun oleh RATNA SARI, NPM.1295854, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/ 13 April 2017.

TIM PENGUJI:

Ketua : Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag
Sekretaris : Enny Puji Lestari, M.E.Sy
Penguji I : Drs. H.M. Saleh, MA
Penguji II : Liberty, SE., MA



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,



Dr. Widiya Ninsiana, M.Hum
19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PERANAN KELOMPOK TANI SRINANDNG DALAM PENINGKATAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SRISAWAHAN KEC. PUNGGUR KAB. LAMPUNG TENGAH

Oleh :

RATNA SARI

NPM : 1295854

Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan bekerja sama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani. Sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan. Melihat potensi tersebut maka kelompok tani perlu dibina dan diberdayakan agar dapat berkembang secara optimal dan mendukung pembangunan ekonomi masyarakat pedesaan. Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting peranannya dalam perekonomian disebagian besar negara-negara yang sedang berkembang. Hal tersebut bisa dilihat dengan jelas dari peranan sektor pertanian didalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, sekalipun prioritas pada kebijaksanaan industrialisasi sudah dijatuhkan, namun sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus. Hal ini terjadi bila produktifitas diperbesar sehingga menghasilkan pendapat petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mengakumulasikan modal. Peningkatan taraf hidup tersebut diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kelompok tani Srinanding dalam peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data interview, observasi dan dokumentasi. Interview dilakukan terhadap ketua, pengurus serta anggota kelompok tani Srinanding, Observasi dilakukan untuk mengamati tanaman yang ditanam petani, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data profil desa dan profil kelompok Tani Srinanding. Metode analisis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian peran Kelompok Tani Srinanding melalui kegiatan atau program kelompok tani diantaranya peranan dari kelompok tani sebagai fasilitator dan motivator serta sebagai pendukung gerak usaha petani. Adapun faktor pendukung dan penghambatnya yaitu pengaruh iklim tanah yang subur, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan factor penghambat yaitu kemarau panjang, hama tanaman (tikus, wereng dan belalang dan lainnya), penyimpangan iklim, air irigasi kurang, pupuk subsidi kurang.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RATNA SARI
NPM : 1295854
Progran Studi : Ekonomi Syari'ah
Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka

Metro, 9 Februari 2017

Yang menyatakan


Ratna Sari
RATNA SARI
NPM. 1295854

MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا

لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”

(Q.S. Al-Jumu'ah : 10)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT, dan dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan keberhasilan sederhana ini kepada :

1. Kedua orangtua tercinta, (Bapak Suparman dan Ibu Juminem) yang telah mendidikku sejak kecil, membimbing, memotivasi dan senantiasa mendoakan akan keberhasilanku
2. Kakak laki-lakiku tercinta, Mahfud Efendi yang telah banyak memberi dukungan, selalu menyemangati dan memberi arahan kepada penulis.
3. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan penuh kesabaran
4. Sahabat-sahabatku, Dahlia Novianti, Donika Anggrias, Siti Rohma, Yessi Oktaviana, Purwaningsih, Rosdiana Sari yang selalu menyemangatiku dan mendoakan akan keberhasilanku
5. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro angkatan 2012, khususnya untuk teman Jurusan Ekonomi Syari'ah yang selalu setia berbagi dalam suka maupun duka
6. Almamaterku tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat serta pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini pada program studi strata Satu (S.1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syari'ah dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada sang suriteladan terbaik bagi umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW yang semoga kelak kita diakui sebagai umatnya serta mendapatkan syafaat dari beliau.

Tujuan penulisan Skripsi ini adalah sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S.1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syari'ah guna memperoleh gelar S.E. (Sarjana Ekonomi). Pada kesempatan ini penulis mengangkat penelitian Skripsi yang berjudul : PERANAN KELOMPOK TANI SRINANDING DALAM PENINGKATAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SRISAWAHAN KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan serta bantuan dari beberapa pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro sekaligus pembimbing 1

2. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Drs. Dri Santoso, MH. Selaku ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah
4. Ibu Liberty, SE. MA selaku Dosen Prodi Ekonomi Syari'ah sekaligus Pembimbing 2 yang telah berkenan memberikan pengarahannya dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik
5. Bapak Drs. H. M. Saleh, M.A. selaku Pembahas I dan Eni Puji Lestari, M.E.Sy. Selaku Sekertaris Ujian Munaqosah.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staff, Karyawan, IAIN Metro yang telah memberikan dedikasi terbaiknya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak Kekurangan dan kesalahan, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan guna penyempurnaan penulisan ini. Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah berkenan membaca semoga bermanfaat.

Metro, Mei 2017

Penulis



RATNA SARI
NPM. 1295854

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Abstrak.....	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Nota Dinas.....	v
Halaman Pengesahan	vi
Halaman Orisinilitas Penelitian.....	vii
Halaman Motto.....	viii
Halaman Persembahan	ix
Halaman Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kelompok Tani.....	11
1. Pengertian Kelompok Tani	11
2. Ciri-Ciri Kelompok Tani.....	12
3. Fungsi Kelompok Tani.....	13
B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	13

1. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	13
2. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan.....	19
3. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	21
4. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	21
C. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	26
B. Sumber Data.....	27
C. Teknik Pengumpul Data.....	28
D. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	32
1. Desa Srisawahan	32
2. Kelompok Tani Srinanding	36
B. Peranan Kelompok Tani Srinanding Dalam Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Srisawahan	47
1. Konsep Pemberdayaan Kelompok Tani Srinanding Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Srisawahan	57
2. Tujuan Pemberdayaan Kelompok Tani Srinanding	58
3. Pendekatan Dalam Pemberdayaan yang dilakukan oleh Kelompok Tani Srinanding	59
4. Kendala Yang Dihadapi Kelompok Tani.....	59
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Kelompok Tani.....	60

6. Peran Pemerintah Dalam Mendukung Program	
Kelompok Tani.....	61
C. Analisis.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Seluruh Petani Desa Srisawahan	36
Tabel 2	Data Anggota Kelompok Tani Srinanding Tahun 2016	41
Tabel 3	Prosentasi Hasil Panen Kelompok Tani Srinanding	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Kelompok Tani Srinanding	39
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat Tugas Penelitian
4. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang universal. Ajaran-ajaran Islam mengatur dan membimbing semua aspek kehidupan manusia, baik yang berdimensi vertikal (*habl min al-Allah*) maupun yang berdimensi horisontal (*habl min al-nas*). Al-Qur'an memang tidak merinci dalam satuan konsep ekonomi teoritis praktis, tetapi senantiasa mendorong kepada umatnya untuk sejahtera di bidang ekonomi.

Menjadi petani adalah sebuah profesi yang mulia. Mulia karena petani memberi manfaat bagi orang lain dengan menyediakan bahan makanan untuk mereka. Bahkan makhluk Allah *azza wa jalla* seperti hewan herbivora, karnivora dan pengurai pun mendapat manfaat dari aktivitas pertanian yang dilakukan petani.

Dan kemuliaan petani akan bertambah apabila dia adalah seorang muslim. Karena dia mendapatkan ganjaran dan pahala yang berlimpah dari aktivitas pertaniannya. Jadi kemuliaan yang dia dapat bukan hanya di dunia ini saja tetapi juga di akhirat.

Dalam Al-Qur'an Allah menjelaskan tentang pertanian sebagai berikut :

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ
فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِمَّنْ أَثَرَ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ

وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْحِيلِ كَرَزَعٍ أَخْرَجَ شَطَأَهُ، فَكَازَرَهُ، فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سُوقِهِ، يُعْجِبُ
 الزُّرَّاعَ لِيغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ ۗ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا
 عَظِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan Dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. kamu Lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud[1406]. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, Yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya Maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah Dia dan tegak Lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.” (Q.S. Fath : 29)¹

Dari ayat di atas dapat diambil pelajaran bahwa perbuatan yang dilakukan seorang muslim yang pada hakekatnya hanya berupa sebuah hal yang mubah (boleh), yaitu bercocok tanam tetapi pelakunya dapat memperoleh pahala. Walaupun itu asalnya bukan suatu ibadah tapi bisa bernilai ibadah dan akan mendapat pahala. Berbeda dengan orang kafir segala perbuatannya tidak bernilai di sisi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, walaupun mereka mengklaim beribadah setiap bulan, setiap pekan, setiap hari bahkan setiap sa'at tidaklah dianggap disisi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* sebagai suatu ibadah. Maka hadits ini merupakan dalil keutamaan memeluk agama islam dan meruginya menjadi orang kafir.

Aspek ekonomi ini sangat penting, bahkan dalam *usul al-fiqh* ia termasuk salah satu dari lima aspek yang dilindungi, yang terkenal dengan *al-umur al-*

¹ Q.S. Al-Fath : (48) : 29

daruriyah li al-nas yaitu: agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Usaha pemberdayaan ekonomi umat tentunya yang pertama kali dilihat adalah bagaimana pemberdayaan ekonomi dalam lingkup yang lebih kecil yaitu keluarga. Beberapa prinsip dari ekonomi Islam yang diantaranya :

1. Faktor-faktor produksi
Menurut para ahli ekonomi, factor produksi terdiri atas empat macam, yaitu:
 - a. Tenaga alam, tanah, air, cahaya dan udara
 - b. Tenaga modal; uang dan barang/benda
 - c. Tenaga manusia; pikiran dan jasmani
 - d. Tenaga organisasi kecakapan mengatur
2. Tiang-tiang pembentukan ekonomi
Bagaimanapun bentuk dan cara ekonomi yang dijalankan berpusat pada dua hal, yaitu :
 - a. Kewajiban berusaha (*ikhtisab*)
Tidak ada suatu agama pun yang mewajibkan bekerja sebagaimana halnya Islam mewajibkan kepada semua pengikutnya. Islam tidak mengizinkan kaumnya menjauhkan diri dari pencaharian penghidupan dan hidup hanya dari pemberian orang. Tidak ada dalam masyarakat Islam, orang-orang yang sifatnya non-produktif (tidak menghasilkan) dan hidup secara parasit yang menyandarkan nasibnya kepada orang lain.
 - b. Membasmi pengangguran
Kewajiban setiap individu adalah berusaha dan bekerja, sedangkan Negara diwajibkan menjalankan usaha membasmi pengangguran. Tidak boleh ada pengangguran.
 - c. Menjadikan rakyat suka memberi
3. Mengakui adanya hak milik
 - a. Ketentuan hak pribadi atas barang-barang
 - b. Usaha sosialisasi secara islami
 - c. Control atas sifat yang baik dan buruk
 - d. Tunduk di bawah kesejahteraan social
4. Beriman Kepada Allah SWT
 - a. Urusan ekonomi janganlah melalaikan kewajiban kepada Allah SWT
 - b. Mengusahakan ekonomi haruslah menimbulkan cinta kepada Allah SWT
 - c. Menafkahkan harta untuk meninggikan syi'ar agama

d. Mengorbankan harta untuk berjihad di jalan Allah SWT.²

Pengorganisasian aktivitas-aktivitas pribadi maupun kolektif yang bersifat ekonomis dalam sistem ekonomi Islam harus diarahkan untuk mewujudkan suatu kondisi yang memungkinkan tercapainya kemaslahatan umat. Aktivitas ekonomi juga harus dijadikan sebagai suatu cara untuk mencapai kesejahteraan umat manusia telah ditentukan oleh prinsip dan kandungan ajaran Islam. Jika pola perilaku sosial dan perekonomian disusun menurut ajaran-ajaran Islam, maka tidak akan ada kesenjangan kekayaan yang ekstrim dalam suatu masyarakat. Keyakinan ini didasarkan atas argumentasi bahwa seluruh sumberdaya bukan saja karunia dari Allah SWT bagi semua manusia, melainkan juga sebagai suatu amanah yang harus dikelola dengan sebaik-baiknya.

Namun pada kenyataan saat ini masih banyak sesama muslim yang tidak peduli akan keberadaan saudaranya yang kekurangan. Terbukti masih adanya masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan. Bahkan menurut Sritua Arif suatu kekeliruan jika ada orang yang menganggap bahwa ekonomi rakyat merupakan ekonomi yang tangguh dalam pengertian tetap ada sepanjang masa kendatipun mengalami berbagai rintangan dan tidak memperoleh fasilitas dari pemerintah.

KH. Abdullah Zaky Al-Kaaf dalam buku *Ekonomi Dalam Perspektif Islam* dijelaskan bahwa pertanian adalah sector pertama dan terpenting serta paling

² KH. Abdullah Zaky Al-Kaaf, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), h. 79-102

produktif dari segala usaha ekonomi manusia. Dia menulis, “kebanyakan para syeikh dan guru besar kita berpendapat bahwa usaha pertanian lebih mulia dan lebih penting daripada perdagangan karena pertanian bersifat produktif dan lebih umum faedahnya.”³

Pertanian merupakan salah satu mata pencaharian kebanyakan penduduk pedesaan, peran kelembagaan pertanian perlu didorong untuk memberikan kontribusi terhadap hal tersebut. Kelembagaan pertanian menjadi sebuah penggerak utama untuk mencapai kemajuan pertanian. Kelompok tani menjadi salah satu kelembagaan pertanian yang berperan penting dan menjadi ujung tombak karena kelompok tani merupakan pelaku utama dalam pembangunan pertanian.

Menurut Rita Hanafie bahwa “ilmu ekonomi pertanian termasuk dalam kelompok ilmu-ilmu kemasyarakatan (social sciences), yaitu ilmu yang mempelajari perilaku dan upaya, serta hubungan-hubungan antarmanusia. Perilaku yang dipelajari tidak hanya mengenai perilaku manusia secara sempit (misalnya, perilaku petani dalam kehidupan pertaniannya), tetapi juga mencakup persoalan ekonomi lainnya, baik yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan produksi, pemasaran, dan konsumsi petani atau kelompok-kelompok petani.”⁴

Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan bekerja sama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani. Sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan. Melihat potensi tersebut maka kelompok tani perlu

³ *Ibid*, h. 22

⁴ Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Yogyakarta : Andi, 2010), h. 3

dibina dan diberdayakan agar dapat berkembang secara optimal dan mendukung pembangunan ekonomi masyarakat Desa Srisawahan.

Menurut Abu Huraebah dan Purwanto bahwa “di dalam interaksi ada kekuatan atau pengaruh. Anggota kelompok menyesuaikan satu dengan lainnya dengan berbagai cara. Mereka mempercepat dan memperlambat aktivitasnya untuk dapat berkoordinasi diantara mereka. Anggota kelompok yang berinteraksi, secara tetap mempengaruhi dan dipengaruhi oleh penggunaan kekuatan untuk mencapai tujuan dan memelihara kelompok.”⁵

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting peranannya dalam perekonomian disebagian besar negara-negara yang sedang berkembang. Hal tersebut bisa dilihat dengan jelas dari peranan sektor pertanian di dalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, sekalipun prioritas pada kebijaksanaan industrialisasi sudah dijatuhkan, namun sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peranan Kelompok Tani Srinanding Dalam Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Srisawahan,”

⁵ Abu Huraerah dan Purwanto, *Dinamika Kelompok*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2010), h. 40-41

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil pertanyaan penelitian sebagai berikut “Bagaimana peranan kelompok tani Srinanding Dalam Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Srisawahan ?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui peranan kelompok tani Srinanding Dalam Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Srisawahan?

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat untuk:

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, pengalaman dan penerapan bagi akademis dari teori yang ada terutama ilmu ekonomi Islam pada umumnya dan khususnya bagi sebagai bahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang dibidang UMK dan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Srisawahan.

b. Manfaat Praktis

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi manajemen Kelompok Tani Srinanding dalam memberikan berbagai bentuk program pemberdayaan ekonomi anggota yang berimbas pada kemajuan masyarakat Desa Srisawahan.

D. Penelitian Relevan

Karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian dengan judul Peranan Kelompok Tani Srinanding Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Ditinjau dari Ekonomi Islam. Tujuan adanya telaah adalah untuk menghindari adanya plagiasi atau pengulangan dalam penelitian ini, sehingga tidak terjadi adanya pembahasan yang sama dengan penelitian yang lain. Beberapa kajian dan pembahasan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Ade Raselawati Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung (2011), meneliti tentang Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM di Indonesia. Pada penelitaian ini digunakan metode data panel dengan *Fixed Effect Model*, dengan data sekunder berupa nilai PDB UKM. Hasil analisis menggunakan metode regresi dan panel menunjukkan ekspor UKM, jumlah unit UKM, dan investasi UKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM.⁶
2. Dani Danuar Tri U. Mahasiswa Program Studi Ekonomi UNILA (2014) meneliti tentang Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini

⁶ Ade Raselawati, *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM di Indonesia*, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung (2011), www.iainradenintan.ac.id

menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan metodologi penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Data primer diperoleh dari informan penelitian yang terdiri dari 32 orang pelaku UMKM kreatif, pihak pemerintah, dan pihak akademisi pengamat UMKM. Data sekunder diperoleh dari berbagai data publikasi seperti Dinas Koperasi dan UMKM, Disperindag, serta Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM kreatif di Kota Bandar Lampung belum dapat dijadikan sebagai penopang utama perekonomian di Kota Bandar Lampung. Hal tersebut dikarenakan industri besar lebih mendominasi di kota ini. UMKM kreatif di Kota Bandar Lampung memiliki kemampuan yang terbatas serta mengalami permasalahan dalam pengembangan usahanya. Hal ini menyebabkan UMKM kreatif belum mampu memberikan ciri khas tersendiri bagi Kota Bandar Lampung. Permasalahan yang dihadapi UMKM kreatif di Kota Bandar Lampung antara lain permodalan, bahan baku dan faktor produksi, tenaga kerja, biaya transaksi, pemasaran, dan HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual). UMKM berbasis ekonomi kreatif memerlukan kerja sama dari berbagai pihak untuk mencapai kemajuan di dunia usaha. Tidak hanya pemerintah dan pelaku UMKM itu sendiri, tetapi juga masyarakat perlu turut serta mengembangkannya.⁷

⁷ Dani Danuar Tri, *Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis*

3. Eja Armaz Hardi Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung (2013) meneliti tentang Analisis Pemberdayaan Masyarakat Muslim Miskin Melalui *Qardhul Hasan*. Penelitian ini bertujuan menganalisis variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberhasilan program *Sahabat Ikhtiar Mandiri* (SIM) dalam meningkatkan pendapatan dan pemberdayaan masyarakat muslim miskin di Beringharjo Yogyakarta dengan menganalisis pendapatan dan sedekah nasabah SIM sebelum dan sesudah mengikuti program. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen Jangka Waktu Program (JWP), Kualitas Pendampingan (KP), Lama Jam Kerja (LJK), dan Sedekah (SDKH) dengan variabel dependen Peningkatan Pendapatan (PD). Dari hasil analisis uji F menunjukkan bahwa keempat variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen yaitu PD.⁸

Semua penelitian atau skripsi tersebut memiliki kesamaan topik dengan penelitian yang dilakukan yaitu tentang pemberdayaan ekonomi. Meskipun demikian, penelitian ini berbeda dengan fokus-fokus penelitian yang sudah ada tersebut yaitu penelitian ini membahas tentang Peranan Kelompok Tani Srinanding Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Srisawahan.

Ekonomi Kreatif Di Kota Bandar Lampung, Program Studi Ekonomi UNILA (2014), www.unila.ac.id
⁸ Eja Armaz Hardi, Analisis Pemberdayaan Masyarakat Muslim Miskin Melalui *Qardhul Hasan*, IAIN Raden Intan Lampung (2013).www.iainradenintan.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kelompok Tani

1. Pengertian Kelompok Tani

Menurut Departemen Pertanian Kelompok Tani yaitu

“Diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani/petani yang terdiri atas petani-petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna (pemuda/pemudi) yang terikat secara informasi dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh pemimpin kontak tani. Usaha tani pada dasarnya memperhatikan cara-cara petani memperoleh dan memadukan sumber daya (lahan, kerja, modal, waktu, pengelolaan) yang terbatas untuk mencapai tujuannya.”⁹

Kelompok tani merupakan kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, geografi) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani anggota. Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kelompok tani merupakan kumpulan dari petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan sebagai petani tambak, kesamaan lingkungan yaitu lingkungan pesisir dengan kondisi sosial, ekonomi dan geografi yang sama dan tujuan untuk mengembangkan usaha tani tambak para anggotanya.

⁹ Y. Wartaya Winangun, *Membangun Karakter Petani Organik Sukses dalam Era Globalisasi*, (Yogyakarta : Kanisius, 2005), h. 76-77

Tani adalah mata pencaharian dalam bentuk bercocok tanam. Dengan demikian kelompok tani padi adalah kumpulan manusia yang memiliki kegiatan dalam bentuk bercocok tanam yang hidup bersama merupakan kesatuan beridentitas dan interaksi sesama sistem norma yang berlaku di dalamnya.

Pertanian merupakan mata pencaharian yang belum bisa diketahui hasilnya oleh manusia sebelum mereka panen, maka dari itu pekerjaan petani yang menentukan hasil sedikit atau banyaknya adalah Allah SWT, hal ini dijelaskan dalam hadits beliau yang berbunyi :

أَبَى اللَّهُ أَنْ يَرْزُقَ عَبْدَهُ الْمُؤْمِنَ إِلَّا مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ

Artinya : “Allah enggan member rizki seorang hambanya yang beriman kecuali dari arah yang tidak terduga-duga” (HR. Ad-Dailani dan Abu Hurairah)¹⁰

Dari hadits tersebut jelas Allah yang menentukan rizki untuk manusia sehingga kaya dan miskin juga sudah ditentukan oleh Allah SWT. Kemiskinan merupakan masalah besar yang harus diselesaikan, karena kemiskinan menjadikan keluarga tidak bahagia, maka peranan kelompok tani diharapkan membantu memberdayakan ekonomi masyarakat.

2. Ciri-Ciri Kelompok Tani

Kelompok tani memiliki ciri-ciri saling mengenal, akrab dan saling percaya antar sesama anggota, mempunyai pandangan dan kepentingan yang

¹⁰ Ibnu Hamzah Al-Husaini Al-Hanafi Ad-Damsyiqi, *Asbabul Wurud 1*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2008), h. 13

sama dalam berusaha tani serta memiliki kesamaan dalam tradisi atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi atau sosial, bahasa, pendidikan dan juga terdapat pembagian tugas dan tanggungjawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.¹¹

3. Fungsi Kelompok Tani

Adapun fungsi kelompok tani sebagai kelompok belajar, yaitu wadah mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan menjadi lebih sejahtera. Kelompok tani sebagai unit produksi usaha tani yang dilaksanakan secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu-kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.¹²

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan adalah sebuah “proses menjadi”, bukan sebuah “proses instan”. Sebagai proses, pemberdayaan mempunyai tiga tahapan : penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan.¹³

¹¹ Y. Wartaya Winangun, *Membangun Karakter.*, h. 77

¹² Anthony Dio Martin, *Pemburu & Petani Membangun Spirit Intrapreneurship*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 86

¹³ Randy R. Wrihatnolo & Riant Nugroho Dwidjowijoto, *Manajemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputundo, 2006), h. 2

Pemberdayaan adalah “upaya yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat secara sinergis dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan usaha terhadap Usaha mikro, kecil dan menengah sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.”¹⁴

Pengertian ini menjelaskan pada proses *stimulant* berupa dorongan atau bentuk motivasi kepada individu agar memiliki, melatih dan meningkatkan kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan dalam kehidupannya melalui proses berupaya dan berdialog.

Gunawan Sumodiningrat berpendapat

“Pemberdayaan berasal dari kata “memberi daya” atau “memberi energi”. Dalam bahasa asing pemberdayaan disebut *empowerment* dalam khasanah barat lebih bernuansa “pemberian-kekuasaan” daripada “pemberdayaan”. Barangkali istilah yang tepat adalah “*energize*” atau “member energi”. *Energizing* lebih bersifat positif karena bersifat menyalurkan sesuatu yang bersifat netral namun diperlukan secara hakiki.”¹⁵

Berdasarkan keterangan di atas bahwa pemberdayaan merupakan terpenuhinya kekuatan dan akses terhadap sumber daya manusia agar mampu mencari nafkah. Pemberdayaan juga memiliki arti mampu menjangkau sumber-sumber produktif guna meningkatkan pendapatan dan memperoleh barang dan jasa yang mereka perlukan.

¹⁴ Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*, (Jakarta : LP3S, 2012), h. 15

¹⁵ Sumodiningrat, Gunawan dan Riant Nugroho D. *Membangun Indonesia Emas*, (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2005), h. 87

Pemberdayaan adalah memberi energi agar yang bersangkutan mampu untuk bergerak secara mandiri. Artinya pemberdayaan tidak bersifat selamanya, melainkan sampai target mampu untuk mandiri, dan kemudian dilepas untuk mandiri, meskipun dari jauh dijaga agar tidak jatuh.

Dalam upaya memberdayakan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi yaitu:

- a. “Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan.
- b. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Penguatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*), serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat menjadi berdaya. Pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat, tetapi juga pranata-pranatanya. Menanamkan nilai-nilai budaya modern, seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, dan bertanggung jawaban adalah bagian pokok dari upaya pemberdayaan ini. Demikian pula pembaharuan institusi-institusi sosial dan pengintegrasian ke dalam kegiatan pembangunan serta peranan masyarakat di dalamnya. Pemberdayaan masyarakat amat erat kaitannya dengan pemantapan, pembudayaan, dan pengamalan demokrasi.
- c. Memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Artinya melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi, karena hal itu justru akan mengerdilkan yang kecil dan melunglaikan yang lemah. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian (*charity*).”¹⁶

Suatu masyarakat dikatakan berdaya apabila masyarakat tersebut memiliki kekuatan dan kemampuan melakukan suatu perubahan untuk

¹⁶ Siti Amanah & Narni Farmayanti, *Pemberdayaan Sosial Petani-Nelayan, Keunikan Agroekosistem, dan Daya Saing*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), h. 43

memperoleh kekuasaan atas hak-hak dasar mereka. Aktivitas pemberdayaan adalah suatu proses sosial, sehingga kegiatan pemberdayaan tidak dapat dilakukan secara instan/polaroid, tanpa perencanaan yang komprehensif, dengan dimensi waktu yang memadai. Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggung jawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan, dimana pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik.

Menurut Mardi Yatmo Hutomo, pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.¹⁷ Kebangkitan kesadaran bahwa basis perekonomian suatu masyarakat dimulai dari adanya inisiatif masyarakat yang mampu menemukan sumber pertumbuhan secara berkelanjutan. Hal ini dapat dilihat dari nilai tambah sektor pertanian yang relatif kecil apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk di Indonesia.

Perencanaan dan implementasi pembangunan masyarakat seharusnya berisi usaha untuk memberdayakan sehingga mereka mempunyai akses pada

¹⁷ Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), h. 56

sumber-sumber ekonomi, karena nampaknya tidak terlalu berlebihan jika dinyatakan bahwa medan perang melawan kemiskinan dan kesenjangan yang utama sesungguhnya berada di desa. Maka usaha memberdayakan ekonomi masyarakat serta melawan perang kemiskinan dan kesenjangan di daerah pedesaan masih harus menjadi agenda penting dalam kegiatan pembangunan di masa mendatang. Pembangunan pedesaan tidak hanya mencakup implementasi program peningkatan kesejahteraan sosial melalui distribusi uang dan jasa untuk mencukupi kebutuhan dasar. Lebih dari itu merupakan upaya dengan kegiatan yang mampu menyentuh pemenuhan berbagai kebutuhan sehingga masyarakat dapat hidup mandiri, percaya diri, tidak bergantung dan dapat lepas dari belenggu kemiskinan. Karena isu strategis perekonomian masyarakat bersifat lokal spesifik dengan problem tertentu, maka konsep dan operasional pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak dapat diformulasikan secara generik dan setiap daerah memiliki karakteristik tersendiri. Oleh karena itu, masyarakat setempatlah yang tahu bagaimana mengembangkan potensi ekonominya, salah satu caranya dengan adanya pembentukan kelompok tani.

Sasaran pemberdayaan adalah masyarakat, yang didalamnya mewadahi warga secara individual maupun komunitas secara kolektif misalnya kelompok tani yang bertujuan untuk membangkitkan kekuatan dan potensi masyarakat yang bertumpu pada komunitas lokal melalui pendekatan partisipatif dan belajar bersama. Pemberdayaan masyarakat harus bermula

dari setiap rumah tangga misalnya pemberdayaan sosial ekonomi. Pemberdayaan sosial ekonomi tidak hanya menitikberatkan pada upaya menciptakan akses bagi setiap rumah tangga meliputi proses produksi, akan tetapi akses terhadap informasi, akses terhadap ilmu pengetahuan dan ketrampilan, untuk berpartisipasi dalam organisasi sosial dan akses pada sumber-sumber keuangan.

Konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat ini muncul karena adanya kegagalan sekaligus harapan. Kegagalan yang dimaksud adalah gagalnya model-model pembangunan ekonomi dalam menanggulangi masalah kemiskinan dan lingkungan yang berkelanjutan. Sedangkan harapan, muncul karena adanya alternatif pembangunan yang memasukkan nilai-nilai demokrasi, persamaan gender, dan pertumbuhan ekonomi yang memadai. Mengembangkan masyarakat desa berarti membangkitkan kemauan, kemampuan dan kepercayaan pada diri sendiri, agar mereka dapat terlibat secara aktif dalam pembangunan, juga agar terbentuk secara metodelis, berdaya-guna dan terorganisir. Gerakan masyarakat yang tidak terorganisir dan tidak mengetahui cara kerjasama menurut pola-pola yang maju, tidak akan memecahkan problem-problem dunia pada masa sekarang.

Pembangunan masyarakat merupakan perpaduan antara pengorganisasian masyarakat dengan pengembangan ekonomi. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan menanamkan perasaan solidaritas diantara mereka dan jiwa pembangunan, sedangkan pengembangan ekonomi

dapat dilakukan dengan peningkatan pembelajaran *life-skill* baru atau memadukan dengan potensi yang dimilikinya, merangsang pemasaran hasil produksi, mendorong penciptaan produk, dan mengembangkan sikap menghargai kerja. Upaya pemberdayaan masyarakat merupakan tuntutan utama pembangunan, ini terkait dengan teori sumber daya manusia yang memandang mutu penduduk sebagai kunci utama pembangunan.

Banyaknya penduduk bukan beban suatu bangsa bila mutunya tinggi, untuk itu pembangunan hakekat manusiawi hendaknya menjadi arah pembangunan dan perbaikan mutu sumber daya manusia akan menumbuhkan inisiatif dan kewirausahaan. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan memang sangat cocok dengan ajaran Islam, karena tujuan dari ekonomi islam adalah menciptakan kehidupan manusia yang aman dan sejahtera. Ekonomi Islam yang berazaskan akhlak mulia memiliki prinsip tidak sekedar mengejar laba maksimal pribadi, melainkan mengejar manfaat bersama atau kemaslahatan untuk umat manusia (*human benefit*). Sebab sempurnanya iman seseorang dicapai jika orang itu berhasil mencintai orang lain sebagaimana mencintai dirinya sendiri. Jika rata-rata pelaku bisnis berhasil mencintai mitra bisnisnya seperti mencintai dirinya sendiri maka akan tercipta keharmonisan dalam semua transaksi yang dilakukan, upaya saling menguntungkan, saling mendukung, dan saling menyelamatkan antar pelaku bisnis adalah wujud persaudaraan yang hakiki.

2. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan

Adapun tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu membentuk individu dan masyarakat mandiri, kemandirian itu meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan apa yang mereka lakukan. Untuk mencapai kemandirian masyarakat diperlukan sebuah proses yaitu mempersiapkan pribadi masyarakat menjadi wirausaha, karena kiat Islam dalam menanggulangi masalah kemiskinan adalah bekerja. Pemberdayaan ekonomi umat mengandung tiga misi yaitu :

- a. “Misi pembangunan ekonomi dan bisnis yang berpedoman pada ukuran-ukuran ekonomi dan bisnis yang lazim dan universal misalnya lapangan kerja, produksi, tabungan, investasi dan kelangsungan usaha.
- b. Pelaksanaan etika dan ketentuan hukum syari’ah yang menjadi ciri kegiatan ekonomi umat Islam. Kaum Muslim harus berbisnis berdasarkan etika bisnis, misalnya tidak boleh menimbun ketika masyarakat mengalami kelangkaan barang untuk mendapat keuntungan, menyuap pejabat atau menipu konsumen.
- c. Membangun kekuatan ekonomi umat Islam sehingga menjadi sumber dana pendukung dakwah Islam yang dapat ditarik melalui zakat, infak, sadaqah, wakaf serta menjadi bagian dari pilar perekonomian Indonesia.”¹⁸

Dewasa ini kekuatan umat Islam baru dalam arti politis, sedangkan kekuatan ekonomi masih berada ditangan non-muslim, kaum Muslim masih lebih berkedudukan sebagai konsumen dari pada produsen. Ekonomi adalah bagian dari tatanan Islam yang perspektif, Islam meletakkan ekonomi pada posisi tengah dan keseimbangan yang adil artinya dalam bidang ekonomi keseimbangan diterapkan dalam sisi imbang antara modal dan usaha, antara produksi dan konsumsi, antara produsen, perantara dan konsumen, serta

¹⁸ Sudadi Martodireso & Widada Agus Suryanto, *Agribisnis Kemitraan Usaha Bersama*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 44

antara golongan dan masyarakat. Esensi pemberdayaan sebenarnya terkait dengan rekayasa sosial (*sosial engineering*) dan perubahan kebudayaan masyarakat, dengan memahami kedua unsur tersebut aktivitas pemberdayaan diarahkan untuk menyiapkan masyarakat memiliki cara pandang, wawasan, metode berfikir, dan perilaku yang bersifat progresif, peka dan berorientasi masa depan, sehingga masyarakat mampu mendayagunakan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki dan yang tersedia di lingkungannya untuk mencapai kesejahteraan ekonomi dan kemakmuran. Jadi tujuan pemberdayaan yaitu kemandirian dan memanusiawikan manusia dapat dicapai secara efektif.

3. Prinsip-prinsip Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Memberdayakan masyarakat harus memiliki prinsip-prinsip diantaranya:

- a. “Mengerjakan, artinya dalam kegiatan pemberdayaan harus melibatkan masyarakat untuk mengerjakan atau menerapkan sesuatu. Karena dengan mengerjakan mereka akan mengalami proses belajar
- b. Akibat, artinya kegiatan pemberdayaan harus memberikan akibat atau pengaruh yang bermanfaat. Karena hasil dari pemberdayaan akan mempengaruhi semangat untuk mengikuti kegiatan belajar atau kegiatan pemberdayaan di masa mendatang
- c. Asosiasi, artinya setiap kegiatan pemberdayaan harus dikaitkan dengan kegiatan yang lainnya, sebab setiap orang cenderung mengkaitkan atau menghubungkan suatu kegiatan dengan kegiatan lainnya.”¹⁹

4. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

¹⁹ Mata Garuda Institute, *Program & Proyek Strategis Desa Pembangunan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2002), h. 72

Pendekatan dalam Pemberdayaan Pelaksanaan dan pencapaian tujuan pemberdayaan dapat dilaksanakan melalui penerapan pendekatan pemberdayaan yang dapat disingkat menjadi 5 P, yaitu Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, serta Pemeliharaan :

- a. “Pemungkinan, yaitu dengan menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus bisa membebaskan masyarakat dari sekat kultural dan struktural yang menghambat
- b. Penguatan yaitu dengan memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan. Pemberdayaan harus bisa menumbuhkembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian.
- c. Perlindungan yaitu dengan melindungi masyarakat terutama kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari persaingan tidak seimbang antara yang kuat dan lemah serta mencegah adanya eksploitasi. Pemberdayaan harus diarahkan pada segala jenis diskriminasi dan bentuk dominasi yang merugikan rakyat kecil
- d. Penyokongan yaitu dengan memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus bisa menyokong masyarakat agar tidak terpuruk dalam kondisi lemah dan terpinggirkan
- e. Pemeliharaan yaitu dengan memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus bisa menjamin kemungkinan setiap anggota masyarakat memperoleh kesempatan berusaha.”²⁰

C. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan

Salah satu faktor penanggulangan kemiskinan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah dukungan sumber daya alam yang dapat

²⁰ Sudadi Martodireso & Widada Agus Suryanto, *Agribisnis Kemitraan.*, h. 48

membantu ketersediaan pangan. Sumber daya alam memberikan kontribusi yang amat besar bagi pembangunan dan kesejahteraan umat manusia. Dalam pengertian umum, sumber daya alam didefinisikan sebagai suatu yang dipandang memiliki nilai ekonomi.

Dalam Islam diajarkan bagaimana manusia harus mencapai yang namanya kesejahteraan demi kelangsungan hidup manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu dengan yang lain. Sebagai mana telah dijelaskan bahwa kesejahteraan merupakan kunci utama dapat membantu saudara di yang sedang membutuhkan. Islam selalu mengajarkan untuk saling tolong-menolong sesama manusia dan inipun sesuai dengan kehidupan sosial yakni manusia tidak dapat hidup tanpa pertolongan orang lain.

Dari sini dapat dipahami bahwa kesejahteraan lebih mudah dipahami sebagai kondisi. Tetapi, kesejahteraan sosial pada dasarnya memiliki dua konteks yang lain, yakni sebagai sebuah institusi, kesejahteraan sosial yang dapat memberikan pelayanan dan pertolongan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan disiplin akademik, kesejahteraan sosial mengacu kepada suatu studi terhadap lembaga, program maupun kebijakan yang fokus kepada pelayanan masyarakat.

Dalam istilah ekonomi, sejahtera seringkali disangkutpautkan dengan keuntungan benda atau materi. Dalam ilmu ekonomi yang menjadi pembahasan adalah pendapatan dan pengeluaran, laba dan rugi, serta banyaknya waktu yang dipergunakan. Adapun penjelasan diatas mengandung pengertian bahwa masalah

kesejahteraan sosial tidak bisa ditangani oleh sepihak dan tanpa terorganisir secara jelas kondisi sosial yang dialami masyarakat. Perubahan sosial yang secara dinamis menyebabkan penanganan masalah sosial ini harus direncanakan dengan matang dan berkesinambungan.

Pertanian merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam (bahasa Inggris: *crop cultivation*) serta pembesaran hewan ternak (*raising*), meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikro organisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan.

Bagian terbesar penduduk dunia bermata pencaharian dalam bidang-bidang di lingkup pertanian. Sejarah Indonesia sejak masa colonial sampai sekarang tidak dapat dipisahkan dari sector pertanian dan perkebunan, karena sektor-sektor ini memiliki arti yang sangat penting dalam menentukan pembentukan berbagai realitas ekonomi dan sosial masyarakat diberbagai wilayah Indonesia.

Sesuai dengan klasifikasi diatas, kegiatan pemberdayaan ekonomi (*muamalah*) sebagai salah satu bentuk implementasi dari hubungan antar sesama manusia (*hablumminannas*), merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari

akidah, ibadah dan akhlak, hal ini didasarkan pada tinjauan dari perspektif islam, dimana perilaku ekonomi harus selalu diwarnai oleh nilai-nilai akidah, ibadah dan akhlak.

Bagi petani di daerah pedesaan, pembentukan modl sering dilakukan dengan cara menabung (menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk keperluan masa yang akan datang). Pemerintah membantu dengan memberikan berbagai macam kredit produk (KUT, KCK, KMKP, IDT, dan lain-lain), namun belum semuanya dimanfaatkan dengan baik, baik dari segi sasaran maupun pengelolaan.²¹

Berdasarkan uraian diatas terdapat satu persoalan yang menjadi tugas kita sebagai kelompok tani untuk melihat bagaimana sistem pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan yang terjadi di desa Srisawahan. Kelompok Tani dalam sebuah desa memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap perubahan perekonomian masyarakat pedesaan khususnya membantu masyarakat pedesaan golongan masyarakat kecil menengah, dengan adanya peranan kelompok tani diharapkan dapat membantu masyarakat untuk memberdayakan ekonomi yang ada di Desa Srisawahan. Untuk bertahan dengan masa yang lama tentunya kelompok Tani ini harus memiliki nilai-nilai pemberdayaan dan diperdayakan dengan ketentuan yang berlaku dalam Islam.

²¹ Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2010), h. 98

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

“Penelitian kanchah atau lapangan. Sesuai dengan bidangnya, maka kanchah penelitian akan berbeda-beda tempatnya. Penelitian pendidikan mempunyai kanchah bukan saja di sekolah dapat dikeluarga, di masyarakat, dipabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tecapainya tujuan pendidikan”.²²

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, karena dapat digolongkan ke dalam deskriptif dengan pendekatan studi kasus yaitu untuk melakukan pengukuran yang cermat dan sistematis terhadap peristiwa tertentu dengan cara menafsirkan data yang telah ada dengan tanpa hipotesis dan tetap mempertahankan keutuhan dari objek penelitian yang terintegrasi.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba memberikan informasi yang bertujuan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai peranan kelompok tani Srinanding dalam peningaktan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Srisawahan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu “bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan,

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2013, hal. 16.

mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada”.²³

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Srisawahan dan bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap peranan kelompok tani tersebut.

B. Sumber Data

1. Sumber primer

Sumber primer yaitu “data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri, dan atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut.”²⁴

Sumber primer adalah “data dapat diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium ini disebut sumber primer”.²⁵

Berdasarkan keterangan di atas bahwa sumber primer merupakan sumber pokok dalam penelitian yaitu objek yang akan diteliti, pada penelitian sumber primer yaitu data yang diperoleh dari kelompok tani Srinanding. Penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi dengan pihak terkait yaitu pada Kelompok Tani Srinanding yang terdiri dari ;

²³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.

²⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012), h. 205

²⁵ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 143

1. Ketua Kelompok Srinanding
 2. Anggota Kelompok Tani Srinanding
2. Sumber Sekunder

“Sumber dari bahan bacaan disebut sumber sekunder”.²⁶

Jadi sumber sekunder adalah data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan yaitu diperoleh dengan melakukan studi literatur dan studi dokumen. dalam penelitian ini, literatur yang digunakan adalah buku, dokumen-dokumen tentang kelompok tani Srinanding seperti sejarah kelompok tani, tujuan, jenis usaha, struktur organisasi dan data-data yang lainnya.

C. Teknik Pengumpul Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpul data, adapun metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Interview

Interview merupakan proses pengumpulan data dimulai tanya jawab dengan orang yang diminta keterangan yang diperlukan.

Menurut Eko Putro Widoyoko wawancara merupakan “suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interviewer*) dengan

²⁶ *Ibid.*, h. 143

responden atau orang yang diinterview (*interviewee*) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.”²⁷

Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada ketua Kelompok Tani Srinanding untuk mengetahui tentang peranan kelompok tani dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

2. Observasi

Menurut Sugiyono bahwa “observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner”.²⁸

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁹

Metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung tentang peranan kelompok tani dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, kendala yang dihadapi dalam peranannya tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

²⁷ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), h. 40

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 145.

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 220

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.³⁰

Sedangkan menurut Eko Putro Widoyoko bahwa dokumentasi “merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti”.³¹

Studi dokumentasi bukan berarti hanya studi historis, melainkan studi dokumen berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual.³²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah, tujuan, struktur organisasi, jenis-jenis usaha Kelompok Tani Srinanding dan sebagainya.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode ini disebut juga sebagai metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.”.³³

Dalam proses analisis data ini penulis menggunakan pola pikir deduktif yaitu berangkat dari peristiwa-peristiwa yang umum untuk memperoleh pengertian

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 274.

³¹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 49.

³² Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Logos, 2009), h. 77

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 7-8

secara menyeluruh yang bersiat khusus. Sehingga menghasilkan data deskriptif berupa uraian kalimat tertulis ataupun lisan orang-orang dan perilaku yang diamati. Maksudnya adalah penulis akan menghimpun informasi berkaitan dengan judul yang penulis ambil, setelah itu penulis akan mengumpulkan informasi tersebut sehingga menjadi suatu kesimpulan khusus yang dapat dimengerti dan difahami.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun untuk analisis datanya dengan metode induktif. Pada metode induktif, data dikaji melalui proses yang berlangsung dari fakta.

Dengan analisis deskriptif, peneliti mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Dan dalam hal ini, peneliti akan mendeskripsikan tentang Peranan Kelompok Tani Srinanding Dalam Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Srisawahan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian

1. Desa Srisawahan

a. Sejarah Desa Srisawahan

Kampung Srisawahan adalah salah satu kampung dari 9 (sembilan) kampung yang berada di Kecamatan Punggur. Posisi Kampung Srisawahan terletak dibagian selatan Kecamatan Punggur yang berbatasan langsung dengan Kota Madya Metro dan Lampung Timur. Batas tersebut dipisahkan oleh sungai Way Raman yang mengelilingi Kampung Srisawahan.

Desa (Kampung) Srisawahan dirintis pembukaanya tepatnya pada bulan Februari 1955, Sebelum menjadi daerah pemukiman merupakan hutan Rimba dan hutan muda. Pertama sekali dibuka oleh Penduduk yang berjumlah 57 Kepala Keluarga/ KK, kemudian ditambah dengan pendatang baru sampai dengan tahun 1957 berkembang menjadi 197 Kepala Keluarga dan diakui oleh Departemen Transmigrasi dan disyahkan oleh Pemerintah Tahun 1957 dan diberi nama Desa (Kampung) Srisawahan yang oleh pelopor perintis diartikan sebagai berikut :-

Sri : P a d i

Sawahan : Daerah Sawah

Jadi cita- cita Desa Srisawahan adalah menjadi sumber penghasilan padi dari sawah, dan ini sudah terbukti keadaan Desa Srisawahan pada saat ini. Kata Srisawahan juga diartikan Rezeki yang berasal dari sawah.

Jadi harapan masyarakat Desa Srisawahan pada waktu memberi Nama Desanya betul-betul berkeinginan agar nantinya daerah yang ditempati itu menjadi daerah persawahan, yang akhirnya dapat memperbanyak hasil produksi pertanian yang sarannya dapat membawa peningkatan kesejahteraan dan pembangunan masyarakat demi mencapai cita-cita masyarakat Kampung Srisawahan yaitu: Masyarakat yang adil makmur, gemah ripah loh jinawi subur kang sarwo tinandur, murah kang sarwo tinuku.

Oleh sebab itu masyarakat Kampung Srisawahan selalu giat bekerja dan bergotong royong serta tidak meninggalkan musyawarah untuk mencari mufakat dalam merencanakan dan melaksanakan Pembangunan.³⁴

b. Keadaan Geografis Desa Srisawahan

Desa Srisawahan berada di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Adapun batas-batas lokasi Desa Srisawahan adalah sebagai berikut:

- 1) Di sebelah Utara dengan desa Saptomulyo
- 2) Di sebelah Selatan dengan desa Wonosari

³⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ali Umar selaku Ketua Kelompok Tani Srinanding pada tanggal 23 Desember 2016.

3) Di sebelah Timur dengan Desa Sritejo Kencono

4) Di sebelah Barat Badran Sari ³⁵

Desa Srisawahan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, adapun jumlah petani yang ada di Desa Srisawahan berjumlah 512 orang dan tanaman yang ditanam para petani di Desa Srisawahan adalah jagung, padi, singkong dan kedelai.

c. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Srisawahan

Gambaran umum mengenai kondisi ekonomi masyarakat desa Srisawahan dapat dilihat dari potensi sumber daya yang ada seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya kelembagaan dan sumber daya prasarana dan sarana.

Peningkatan perekonomian masyarakat dapat pula dilihat dari pola hidup dan sarana penunjang kehidupan sehari-hari, dimana untuk menunjang aktivitas kehidupan sehari-hari di Desa Srisawahan yang cukup signifikan pada pemilik kendaraan, baik kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat, kendaraan roda dua sampai saat ini tercatat 821 dan mobil 73.

Sebagai upaya untuk mengantisipasi masa kekeringan yang dikhawatirkan berdampak terhadap ketersediaan pangan maka telah dikembangkan kelompok lumbung pangan masyarakat desa. Untuk

³⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Samingan selaku Anggota Kelompok Tani Srinanding pada tanggal 23 Desember 2016

meningkatkan perekonomian masyarakat berbagai upaya telah dilakukan, baik melalui pemenuhan sarana infrastruktur seperti irigasi maupun dalam pengembangan usaha lain seperti perkebunan, persawahan dan ladang. Dalam bidang peternakan pada saat ini desa Srisawahan terdapat 23 ekor sapi, 7 ekor kerbau, 300 ekor kambing dan 5.000 ekor ayam, 300 ekor bebek.³⁶

d. Profesi Masyarakat Desa Srisawahan

Potensi sumber daya berupa pertanian, kehutanan, perkebunan, dan perikanan adalah merupakan potensi sumber daya unggulan desa yang mendominasi aktivitas masyarakat yakni hampir 8 % masyarakat Srisawahan adalah petani, buruh tani, peternak sapi, ekonomi masyarakat menjadi sangat baik dan berdampak pada angkat kemiskinan.³⁷

e. Data Seluruh Petani Desa Srisawahan

Adapun jumlah data seluruh Petani yang ada di Desa Srisawahan yaitu dijelaskan dalam tabel berikut :

³⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Priyono selaku Anggota Kelompok Tani Srinanding pada tanggal 23 Desember 2016

³⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Priyono selaku Anggota Kelompok Tani Srinanding pada tanggal 23 Desember 2016

Tabel 1
Data Seluruh Petani Desa Srisawahan³⁸

No	Kelompok Tani	Dusun	Jmh Anggota	P	L	Th Berdiri	Kelas Kel. Tan	Luas
1	Tri utomo	I	40	-	35	2013	Pemula	15
2	Sido Mekar	1	35	5	35	1980	Lanjut	17
3	Bersaudara	1	40	-	40	2007	Pemula	15,50
4	Tunas bersaudara	II	40		40	2013	Pemula	13
5	Lumbang Makmur	II	35	-	35	2009	pemula	14,25
6	Sido Makmur	II	35	-	35	1980	Lanjut	14
7	Sido Dadi	1	38	2	40	2007	Lanjut	23,25
8	Warga Jaya	II	39	1	40	2007	Lanjut	21,50
9	Sri Rejeki	II	40	-	40	2007	Pemula	22
10	Sri Mukti	II	40	-	40	2007	Pemula	22
11	Rukun GS	III	42	-	42	1980	Lanjut	21,50
12	Sri Nanding II	III	40	-	40	2007	Lanjut	28
13	Srinanding I	III	60	3	62	1980	Lanjut	31
Jumlah			512 Orang					258 Ha

2. Kelompok Tani Srinanding

a. Sejarah Singkat Berdirinya Kelompok Tani Srinanding

Kelompok Tani Srinanding merupakan kelompok masyarakat yang ada di Desa Srisawahan tepatnya di RT 11/RW 05. Kelompok Tani Srinanding ini berdiri pada tahun 1980-an sebagai organisasi memiliki struktur organisasi yang terdiri dari pengurus kelompok tani dan anggota

³⁸ Dokumentasi Kelompok Tani Srinanding Tahun 2016

yang tergabung dalam kelompok tani, diawali dengan adanya bantuan dari Bupati sebesar Rp. 200.000. Sebenarnya Bupati memberikan bantuan tersebut kepada dua kelompok di Desa Srisawahan tepatnya kelompok pada kelompok tani Srinanding dan Sido Makmur. Kelompok tani Srinanding sampai saat ini masih mampu bertahan dan sampai saat ini. Bantuan ini dipakai untuk kegiatan simpan pinjam anggota.

Pada awal berdiri, anggota Kelompok Tani Srinanding berjumlah 60 orang dengan di Ketuai oleh Ali Umar. Beliau aktif di masyarakat karena berprofesi sebagai petani yang banyak. Alasan pengangkatan Ali Umar karena beliau dianggap sebagai sesepuh desa serta mempunyai kemampuan mumpuni dalam mengelola organisasi kelompok tani serta mampu memegang kelompok tani Srinanding.

Gagasan berdirinya kelompok ini berawal dari saran bapak Bupati agar segera membentuk kelompok tani. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengembangan usaha tani dan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Srisawahan. Awalnya kelompok ini mengadakan kegiatan usaha berupa: simpan pinjam, pemanfaatan lahan, pemberdayaan, ternak, kayu, perkebunan dan ikan.³⁹

³⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ali Umar selaku Ketua Kelompok Tani Srinanding pada tanggal 23 Desember 2016.

b. Visi, Misi dan Tujuan Kelompok Tani Srinanding

1) Visi Kelompok Tani

“Mewujudkan ketersediaan pangan dan keanekaragaman pangan mandiri dan mensejahterakan kelompok tani dan anggotanya.”

2) Misi Kelompok Tani

- a) Menjadikan kelompok tani sebagai kekuatan ekonomi yang mandiri
- b) Menjadikan kelompok tani sebagai kekuatan ekonomi yang mensejahterakan anggota dan masyarakat sekitar
- c) Menjadikan kelompok tani yang amanah profesional, akuntabel, dan kreatif
- d) Menjadikan kelompok tani yang moderat tanpa meninggalkan nilai-nilai budaya lokal yang positif
- e) Menjadikan kelompok tani sebagai sarana persaudaraan dan kekeluargaan
- f) Menjadikan anggota kelompok tani sebagai hamba yang pandai bersyukur dan berbagi

3) Tujuan Kelompok Tani

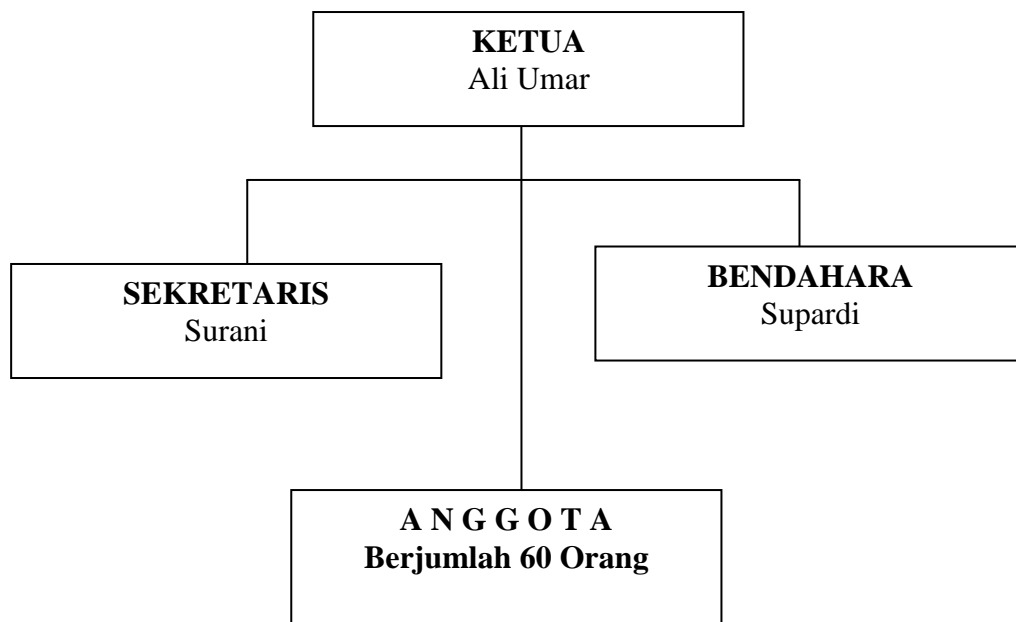
- a) Meningkatkan pendapatan masyarakat
- b) Memberdayakan perekonomian ibu rumah tangga sehingga tidak hanya mengandalkan pendapatan suami
- c) Mengembangkan kreatifitas masyarakat baik di bidang pengolahan makanan, budidaya, pertanian dan lain-lain

- d) Mengisi waktu luang ibu rumah tangga dengan kegiatan yang bermanfaat
- e) Memberdayakan potensi ekonomi masyarakat Desa Srisawahan dibidang perikanan dan pertanian
- f) Memberikan bantuan modal usaha dalam bentuk simpan pinjam dalam anggota kelompok.⁴⁰

c. Struktur Organisasi Kelompok Tani Srinanding

Adapun struktur organisasi kelompok tani Srinanding digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 1.
Struktur Organisasi Kelompok Tani Srinanding⁴¹**



⁴⁰ Dokumentasi Kelompok Tani Srinanding tahun 2016

⁴¹ Dokumentasi Kelompok Tani Srinanding tahun 2016

d. Sarana dan Prasarana Kelompok Tani Srinanding

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki kelompok tani Srinanding diantaranya sebagai berikut :

- 1) Jalan usaha tani
- 2) Jaringan irigasi teknis
- 3) Hand traktor
- 4) Power treser/alat perantalan padi/jagung
- 5) Perusahaan benih padi
- 6) Kios/pengecur pupuk subsidi
- 7) Wáter pum
- 8) Ternak sebagai produsen pupuk organik.⁴²

Sarana yang dimiliki kelompok tani tersebut tidak dalam keadaan baik semuanya akan tetapi sebagian dalam keadaan baik dan sebagian dalam keadaan rusak, adapun yang dalam keadaan baik yaitu jalan usaha tani, jaringan irigasi teknis, hand traktor, perusahaan benih padi, kios/pengecur pupuk subsidi, ternak sebagai produsen pupuk organik. Sedangkan sarana yang dalam keadaan rusak diantaranya power treser/alat perantalan padi/jagung, wáter pum.

⁴² Dokumentasi Kelompok Tani Srinanding tahun 2016

e. Data Anggota Kelompok Tani Srinanding

Adapun jumlah data anggota kelompok Tani Srinanding berjumlah 60 orang yang terdiri dari anggota laki-laki berjumlah 57 orang dan anggota perempuan berjumlah 3 orang. Semuanya dijelaskan dalam table berikut :

Tabel 2
Data Anggota Kelompok Tani Srinanding
Tahun 2016⁴³

No	Nama Petani	Luas Lahan	NIK	Dusun /RT./RW
1.	Ali Umar	1,50	1802060106690001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
2.	Surani	0,75	1802062905630002	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
3	Supardi	1,00	1802061209680002	DSN,3/Rt. 11/Rw .05
4.	Suparman	0,75	1802061707590001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
5.	Murdiyono	1,00	1802061907740002	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
6.	Poniman	1,00	1802062705580002	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
7.	Roni	0,50		DSN.3/Rt. 11/Rw .05
8.	Wakidi	0,75	1802061302720002	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
9.	Sukamto	,0,50	1802061707750003	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
10	Sukasdi	0,50	1802061404700003	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
11	Basuki	0,25	1802060304710001	DSN,3/Rt. 11/Rw .05
12	Sukino	1,00	1802061406730004	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
13	Kayadi	0,375	1802060706660003	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
14	Sutarman	0,50	1802061706690002	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
15	Sukiman	1,00	1802062702570001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
16	Tukino	1,00	1802061708690002	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
17	Sunardi	0,25	1802061209600003	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
18	Ponijo	1,00	1802061402580002	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
19	Suwartono	0,50	1802062008720001	DSN,3/Rt. 11/Rw .05
20	Samidi	0,75	1802061008670003	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
21	Saroso	0,75	1802061307770002	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
22	Ngatimo	0,75	1802061010670001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
23	Jaswadi	1,00	1802061404710003	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
24	Subari	0,75	1802060203520003	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
25	H.Sukiyat	1,50	1802061704600001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
26	Saipul	0,50		DSN.3/Rt. 11/Rw .05

⁴³ Dokumentasi Kelompok Tani Srinanding tahun 2016

27	Teguh	0,25	1802060109690001	DSN,3/Rt. 11/Rw .05
28	Haryanto	0,50	1802061010680001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
29	Amir Hamzah	0,75	1802061012690001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
30	Tono sugiaro	0,50	1802060607740002	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
31	Sugiman	0,50	1802061111610001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
32	Dono puspito	0,50	1802061207670003	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
33	Joko Sutejo	0,50	1802060804800002	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
34	Ratnoto	0,375	1802061005630001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
35	Priyono	0,25	1802061204740002	DSN,3/Rt. 11/Rw .05
36	Suwandi	0,50	1802062409760001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
37	Tiyem	1,00	1802064103470001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
38	Gimu	0,50	1802061806560001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
39	Sukimin	0,25	1802061806680001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
40	Samingan	0,375	1802061106710001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
41	Pawiro	0,75	1802061703550001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
42	Sukamto	0,375	1802061606700001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
43	Suparmin	0,375	1802061812770001	DSN,3/Rt. 11/Rw .05
44	Sariban	0,75	1802061508540007	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
45	Supomo	0,75	1802061006760004	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
46	Yayan	0,25		DSN.3/Rt. 11/Rw .05
47	Suwandi	0,25	18020622409760001	DSN,3/Rt. 11/Rw .05
48	Wandi	0,50	1802062707690001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
49	Suladi	0,375	1802060106550001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
50	Giyanto	0,25	1802061008590002	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
51	H.Supadiyo	1,00	1802061508460001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
52	Susamto	0,75	1802061008640002	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
53	Supreh R	0,25	1802060401610002	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
54	Sunariyo	0,50	1802060508670001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
55	Ngatijan	0,50	1802060607720002	DSN,3/Rt. 11/Rw .05
56	Porwanto	0,50	180206605740003	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
57	Slamet Mulyono	0,75	1802062305510001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
58	Supriyono	1,00	1802060508550001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
59	Subagiyo	0,25	1802061807760001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
60	Srimurni	0,75	1802061702660001	DSN.3/Rt. 11/Rw .05
	Jumlah	37 Ha		

Berdasarkan tabel di atas maka disimpulkan bahwa jumlah anggota kelompok tani Srisawahan ada 60 orang sedangkan luas lahan yang ditanam seluas 37 Ha yang anggotanya berasal dari Dusun 3 RT. 11 Desa Srisawahan.

f. Program Kerja Kelompok Tani Srinanding

1) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan Kelompok Tani Srinanding diantaranya sebagai berikut :

- a) Kelompok tani sebagai fasilitator dan motivator serta sebagai pendukung gerak usaha petani
- b) Membantu petani menganalisis situasi yang sedang dihadapi dan melakukan perkiraan kedepan
- c) Membantu petani menyadarkan terhadap kemungkinan timbulnya masalah dari analisis tersebut
- d) Meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan wawasan terhadap suatu masalah, serta membantu menyusun kerangka berdasarkan pengetahuan yang dimiliki petani
- e) Membantu petani memperoleh pengetahuan yang khusus berkaitan dengan cara pemecahan masalah yang dihadapi serta akibat yang ditimbulkannya sehingga mereka mempunyai berbagai alternative tindakan

- f) Membantu petani memutuskan pilihan tepat yang menurut pendapat mereka sudah optimal
- g) Meningkatkan motivasi petani untuk dapat menerapkan pilihannya
- h) Membantu petani untuk mengevaluasi dan meningkatkan keterampilan mereka dalam membentuk pendapat dan mengambil keputusan.⁴⁴

2) Penentuan Kebijakan Petani

Penentuan kebijakan petani yang sudah dilakukan oleh kelompok tani Srinanding untuk menunjang keberhasilan program kelompok tani Srinanding yaitu melalui serangkaian-serangkaian kebijakan-kebijakan yaitu :

- a) Kebijakan bidang pembenihan sarana produksi, pupuk dan pestisida dengan memberikan benih tanaman berupa jagung, padi serta memberikan pupuk bersubsidi bagi anggota kelompok tani.
- b) Kebijakan bidang perkreditan, yaitu kelompok tani memberikan perkreditan bagi para petani yang belum memiliki modal untuk menanam.
- c) Kebijakan bidang perairan, yaitu kelompok tani mengelola perairan para petani dengan membagi sesuai jadwal yang ditentukan kelompok tani.

⁴⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ali Umar selaku Ketua Kelompok Tani Srinanding pada tanggal 23 Desember 2016

- d) Kebijakan bidang penyuluhan yaitu kelompok tani Srinanding memberikan penyuluhan terkait tentang masalah yang dihadapi para petani dengan memberikan solusi pada masalah tersebut.
 - e) Kebijakan penanganan pasca panen, yaitu kelompok tani memberikan solusi ide kreatif terhadap para petani setelah panen selesai dengan memberikan arahan tanaman yang cocok untuk ditanam.
- 3) Prinsip-Prinsip Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Ekonomi
- Adapun prinsip-prinsipnya yaitu sebagai berikut :
- a) Saling menguntungkan antara pelaku utama (petani) dan pelaku usaha serta mitra tani
 - b) Saling mengisi, mengasah ilmu dan saling peduli antara sesama anggota, saling bantu membantu
 - c) Yang diusahakan oleh kelompok tani Srinanding yaitu pangan, ternak, ikan, kebun.⁴⁵

g. Peningkatan Hasil Panen Kelompok Tani Srinanding

Adapun peningkatan prosentase peningkatan hasil panen kelompok tani Srinanding, mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu, hal ini disebabkan karena peran kelompok tani telah dilaksanakan dengan maksimal ini dibuktikan dari table berikut :

⁴⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ali Umar selaku Ketua Kelompok Srinanding pada tanggal 23 Desember 2016

Tabel 2

Prosentasi Hasil Panen Kelompok Tani Srinanding⁴⁶

No	Tanaman	Tahun 2016	Prosentasi Hasil Panen
1	Padi	123,4 Ton	13,6 %
2	Jagung	229,4 Ton	25,2 %
3	Singkong	540,2 Ton	59,6 %
4	Kedelai	14,3 Ton	1,6 %
Jumlah		907,3 Ton	100 %

Berdasarkan table di atas maka dapat dijelaskan bahwa pada kelompok tani Srinanding menanam tanaman berupa padi, jagung, singkong dan kedelai. Tanaman tersebut bervariasi hasilnya pada tahun 2016 singkong mencapai panen terbanyak dibanding dengan tanaman lainnya yaitu 540, 2 ton atau 59,6%, sedangkan jagung ada di urutan kedua yaitu 229,4 ton atau 25,2%, padi ada di urutan ketiga yaitu 123,4 ton atau 13,6% sedangkan kedelai merupakan hasil paling sedikit yaitu 14,3 ton atau 1,6%. Tanaman yang ditanam oleh kelompok Tani Srinanding setiap tahun mengalami kemajuan karena kelompok tani srinanding selalu memberikan penyuluhan serta arahan apabila para petani mengalami masalah dalam menanam mulai dari persiapan, pelaksanaan maupun panennya semuanya sudah dievaluasi setiap musim. Hal inilah yang

⁴⁶ Dokumentasi Kelompok Tani Srinanding Tahun 2016

menyebabkan peningkatan hasil panen kelompok tani Srinanding selalu meningkat setiap tahunnya.

B. Peranan Kelompok Tani Srinanding Dalam Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Srisawahan

Kelompok tani yang diteliti adalah kelompok tani Srinanding. Kelompok tani Srinanding memiliki 3 peranan yaitu kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produk. Peranan kelompok tani diharapkan dapat meningkatkan status ekonomi masyarakat Srisawahan melalui peran kelompok tani.⁴⁷

Kelompok tani Srinanding berdiri tahun 1980 dan Kehidupan masyarakat Kampung Srisawahan sebagai petani yang mencakup \pm 90% dari areal 258 Hektar sawah irigasi teknis, selebihnya hidup dari berbagai macam bidang pekerjaan lainnya. Ditinjau dari jumlah sawah irigasi teknis yang dimiliki oleh Kampung Srisawahan ini hampir setiap musim tanam dapat ditanami.⁴⁸

Sebagian besar penduduk Desa Srisawahan berprofesi sebagai petani dengan jumlah penduduk yang berprofesi sebagai petani adalah 970 orang dan yang berprofesi lainnya adalah 253 orang dari seluruh penduduk Desa Srisawahan yang bekerja. Berdasarkan data tersebut potensi terbesar penduduk Desa Srisawahan di bidang pertanian, sehingga diperlukan adanya wadah yang menaungi para petani dalam pengembangan potensi ekonomi yang dimiliki

⁴⁷ Wawancara dengan ketua kelompok tani Srinanding tanggal 23 Desember 2016

⁴⁸ Arsip Kelompok Tani Srinanding Tahun 2016

masyarakat salah satunya dengan dibentuknya kelompok Tani Srinanding yang berlokasi di Desa Srisawahan sebagian besar anggotanya adalah bapak-bapak.

Menurut salah satu anggota kelompok tani yaitu bapak Surani kelompok ini dibentuk bertujuan untuk memberdayakan masyarakat khususnya petani dengan cara memberikan penyuluhan dan pelatihan terhadap cara menanam, memupuk serta perawatan tanaman. Adapun tanaman yang ditanam para petani di Desa Srisawahan yaitu padi, jagung dan singkong. Keberadaan kelompok ini membantu masyarakat untuk memberdayakan potensi ekonomi yang dimilikinya.⁴⁹

Menurut Porwanto salah satu anggota kelompok tani Srinanding bahwa para pengurus kelompok tani benar-benar telah melaksanakan tugasnya dengan baik dengan memberikan penyuluhan serta arahan kepada para anggotanya agar supaya hasil panennya dapat maksimal sehingga mampu meningkatkan perekonomian desa Srisawahan khususnya para anggota kelompok tani Srinanding.⁵⁰

Menurut Wakidi juga berpendapat sama yaitu peranan kelompok tani Srinanding sudah baik, para pengurus sudah melaksanakan program yang sangat membantu para anggota kelompok tani melalui pinjaman pupuk serta bibit ini

⁴⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Supardi selaku anggota Kelompok Tani Srinanding I pada tanggal 24 Desember 2016.

⁵⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Porwanto selaku anggota Kelompok Tani Srinanding I pada tanggal 24 Desember 2016.

sangat membantu para anggotanya dalam menjalankan pertanian di Desa Srisawahan.⁵¹

Sedangkan menurut Bapak Ponijo bahwa kelompok Tani Srinanding telah melakukan peranannya dengan semaksimal mungkin meskipun ada beberapa anggotanya yang masih kurang informasi dalam penyuluhan serta arahan dalam menyelesaikan masalah tanaman, masih ada anggotanya yang masih sering telat dalam mendapatkan pupuk, akan tetapi mayoritas anggota kelompok tani Srisawahan mudah untuk mendapatkan pupuk dan bibit untuk ditanam para anggota kelompok tani.⁵²

Menurut Suwandi juga berpendapat sama yaitu peranan kelompok tani Srinanding sudah cukup baik, para pengurus berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan bimbingan serta menjalin hubungan yang baik dengan para anggotanya supaya terjalin komunikasi yang lancar sehingga apabila ada permasalahan dalam tanaman maupun hasil panen bisa dikonsultasikan dengan baik.⁵³

Menurut Bapak Teguh kelompok tani Srinanding sudah maksimal dalam menjalankan program-programnya hal ini terbukti dari respon anggotanya yang

⁵¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Wakidi selaku anggota Kelompok Srinanding I pada tanggal 24 Desember 2016.

⁵² Hasil Wawancara Dengan Bapak Ponijo selaku anggota Kelompok Tani Srinanding I pada tanggal 24 Desember 2016.

⁵³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Suwandi selaku anggota Kelompok Tani Srinanding I pada tanggal 24 Desember 2016.

selalu memberikan apresiasi dalam peranannya khususnya dari segi permodalan dan penyuluhan.⁵⁴

Menurut Joko Sutejo kelompok tani ini berada di urutan 3 terbaik di desa Srisawahan sehingga pelayanan para pengurusnya membuat para anggotanya merasa terbantu dengan program-program yang telah direncanakan.⁵⁵

Sedangkan menurut Samidi bahwa dia merasa cukup puas dengan kinerja para pengurus kelompok tani Srinanding, hal ini dikarenakan kelompok tani telah membantunya dalam menjalankan pertanian dengan dengan baik.⁵⁶

Adapun kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh kelompok tani diantaranya sebagai berikut :

1. Penyuluhan tentang pertanian
2. Bantuan pupuk, bibit dan pembasmi hama (racun) yang bersubsidi.

Berdasarkan apa yang dikatakan oleh Ali Umar maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kelompok usaha tani padi yang ada di Desa Srisawahan, bahwa peningkatan masyarakat telah mengalami selektifitas produksi pangan mereka khususnya anggota yang bergabung di kelompok tani Srinanding.

Disisi lain ada juga anggota kelompok tani Srinanding berhasil dalam budidaya pertanian (jagung, sayur-sayuran). Ali Umar mengatakan bahwa :

“Sebelum masuk kelompok tani, banyak sekali kendala-kendala yang mereka

⁵⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Teguh selaku anggota Kelompok Tani Srinanding I pada tanggal 24 Desember 2016

⁵⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Teguh selaku anggota Kelompok Tani Srinanding I pada tanggal 24 Desember 2016

⁵⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Samidi selaku anggota Kelompok Tani Srinanding I pada tanggal 24 Desember 2016

hadapi baik dalam mengelolah maupun peningkatan hasil produksi padinya misalnya terbatasnya pupuk yang mereka miliki, proses penggarapan masih menggunakan alat-alat yang tradisional. Tapi Ali Umar juga mengatakan “dengan adanya kelompok tani padi ini kami dapat merasakan kelonggaran dalam mengelolah pertanian kami, karna disamping adanya kerja sama diantara anggota-anggota, juga adanya bantuan dari pihak pemerintah setempat. Misalnya: bantuan bibit padi, pupuk, racun hama, walaupun bantuan itu bergulir.

Sama halnya dengan Surani, dia mengatakan: Kondisi kesejahteraan masyarakat Desa Sriswahan khususnya yang bergabung di kelompok tani Srinanding, telah mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Mereka bisa memberikan kemudahan dalam pengelolaan pertaniannya, yang walaupun bantuan itu sifatnya bergulir diantara setiap kelompok tani padi yang ada di Desa Srisawahan. Bantuan tersebut sudah bisa menutupi kendala dan kekurangan yang mereka alami.

Disamping mereka bergabung dengan GAPOKTAN, juga bisa mengisi diluar jam-jam kesibukannya dengan melakukan usaha sendiri. Kami selaku petani padi yang selalu mengalami kekurangan dan kerugian selama ini, bahwa sanya pada saat musim kemarau misalnya, banyak sekali menanggung kerugian gagal panen. Begitupun pada saat musim hujan yang sering dan rawan terhadap banjir. Oleh karena itu, kami selaku anggota kelompok tani sangat bersyukur dan berterima kasih kepada pemerintah setempat atas bantuannya, baik yang bersifat fisik maupun non-fisik. Tidak menutup kemungkinan, bahwa seandainya tidak

ada kelompok tani padi ini, kami masih merasa kekurangan dan berbagai macam keluhan dalam mengelolah pertanian ini.

Masyarakat merasa nyaman bergabung di kelompok tani padi karena bisa kerja sama, gotong royong, membina keakraban, dan saling menutupi diantara setiap kekurangan-kekurangan dalam pengelolaan dan peningkatan hasil pertanian kami.

Kesejahteraan masyarakat Desa Srisawahan berdasarkan harta benda dan tingkat pendapatannya tentunya sudah termasuk kategori sejahtera, hal ini sesuai dengan penuturan dari beberapa warga masyarakat yang ada di Desa Srisawahan yang menjadi informan dalam penelitian, salah satunya menurut Ali Umar sebagai Ketua Umum kelompok usaha tani Di Desa Srisawahan mengatakan “Bahwa masyarakat Desa Srisawahan memiliki 13 kelompok tani padi yang terdiri dari 3 Dusun dan setiap kelompok tani padi tersebut memiliki 20 anggota.

Setiap anggota kelompok tani Srinanding yang ada di Desa Srisawahan dengan usaha yang keras dan niat yang baik selama beberapa tahun bergabung dengan mereka membangun Desa pertanian pada khususnya di Desa Srisawahan bisa membangun masyarakat yang sejahtera.

Dari wawancara yang disampaikan oleh bapak Ali Umar bahwa dengan adanya kelompok tani, masyarakat sangat antusias dan mengalami perubahan-perubahan baik dari sisi ekonomi maupun sosialnya. Oleh karena itu sekarang sudah biasa disaksikan bahwa sudah mengalami perubahan dibanding dengan sebelum dibentuknya kelompok tani.

Kelompok Tani Srinanding telah melakukan berbagai jenis program/kegiatan untuk pemberdayaan ekonomi Desa Srisawahan diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dibagi menjadi dua, yaitu: *pertama*, tahap penyiapan petugas dilapangan. Berguna untuk menyamakan persepsi antar anggota tim agen perubahan dan metode apa yang akan digunakan dalam pengembangan masyarakat. *Kedua*, tahap penyiapan lapangan, petugas pada awalnya melakukan studi kelayakan terhadap daerah yang akan dijadikan sasaran untuk dikembangkan, baik akan dilakukan secara formal maupun informal.⁵⁷

Pada tahapan ini ketua pengurus kelompok tani membagi tugas siapa yang akan memegang tugas di lapangan dan siapa yang mengkoordinir anggota buruh tani. Karena pada tahap ini supaya mempermudah berjalannya proses untuk mengetahui kemampuan setiap buruh tani.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses Pelaksanaan yang dilakukan disini dengan mengidentifikasi masalah (kebutuhan yang dirasakan ataupun kebutuhan yang diekspresikan dan juga sumber daya yang dimiliki komunitas sasaran. Dalam proses pelaksanaan ini masyarakat sudah dilibatkan secara aktif agar mereka dapat merasakan bahwa permasalahan yang sedang dibicarakan benar-benar keluar dari mereka sendiri. Pada tahapan kedua, pengurus kelompok tani berkumpul

⁵⁷ Wawancara dengan ketua kelompok tani Srinanding tanggal 23 Desember 2016

untuk membicarakan masalah yang terjadi pada buruh tani sampai apa yang akan di butuhkan oleh buruh tani untuk menghadapi permasalahannya tersebut.⁵⁸

Tahap ini pengurus yang menjadi fasilitator untuk mengetahui permasalahan para buruh pada saat mereka kesulitan dan menampung permasalahan ini untuk di rembugkan bersama.

3. Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan

Pada tahapan ini petugas secara partisipatif mencoba untuk melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Tahap ini, peran kelompok tani Srinanding menggunakan fungsi sebagai fasilitator agar tidak terkesan para pengurus yang memegang alih semuanya dalam kelompok tani tersebut. Karena jikalau di lakukan seperti itu maka para petani tidak akan berkembang dan hanya mengandalkan pengurus kelompok tani Srinanding.

Tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan yang dijelaskan bapak di atas yaitu melibatkan seluruh anggota kelompok tani agar anggota kelompok tani tidak berserah atau hanya memasrahkan semuanya kepada pengurus kelompok tani.

Tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan yang di atas yaitu melibatkan seluruh anggota kelompok tani setiap kegiatan yang dilakukan

⁵⁸ Wawancara dengan ketua kelompok tani Srinanding tanggal 23 Desember 2016

berjalan apa yang diharapkan pengurus dan anggota agar setiap yang dilakukan tidak ada ketergantungan satu dengan yang lainnya.

4. Tahap Pemformulasian Rencana Aksi

Pada tahapan ini pelaku perubah membantu masing-masing kelompok untuk memformulasikan gagasan dalam bentuk tertulis, terutama yang ada kaitannya dengan pembuatan proposal kepada pihak penyandang dana. Selanjutnya pada tahap ini, peran kelompok tani Srinanding membebaskan para anggota petani agar memberikan gagasan-gagasannya baik secara tertulis maupun lisan. Dan nantinya akan di bahas bersama dan di sepakati bersama.⁵⁹

Memberikan kesempatan kepada anggota kelompok yaitu para petani untuk meluangkan pendapat masing-masing individu dan setelah itu di bahas bersama-sama. Tugas dari pengurus hanya mengumpulkan informasi dari para petani, menampungnya setelah itu mengarahkan mereka kejalan keluar sebagai bantuan pemecahan permasalahan para petani.

5. Tahap Pelaksanaan Program atau Kegiatan

Pada tahapan pelaksanaan ini merupakan salah satu tahap yang paling krusial (penting) dalam proses pengembangan masyarakat, karena sesuatu yang telah direncanakan dengan baik akan dapat melenceng dalam pelaksanaan dilapangan bila tidak ada kerjasama antara petugas dan masyarakat, ataupun kerjasama antar warga. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan, tahap sebelumnya telah di jelaskan bahwa gagasan dari anggota

⁵⁹ Wawancara dengan ketua kelompok tani Srinanding tanggal 23 Desember 2016

kelompok tani di tampung, dibahas dan disepakati bersama agar pelaksanaan program atau kegiatan bisa di lakukan dengan kerjasama baik dari pengurus dan juga dari anggota.⁶⁰

Pelaksanaan progam dan kegiatan ini adalah hasil dari musyawarah dan mufakat bersama dengan pengurus dan anggota kelompok tani Srinanding. dari hasil musyawarah dan mufakat yang diambil bersama-sama ini menghasilkan kesepakatan untuk membagi jumlah buruh dengan menyesuaikan jumlah pekerjaan yang akan dikerjakan. Pekerjaan itu penting bagi petani karena untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan keluarga mereka. Jadi efektif bila terdapat pembagian kerja agar semua mendapatkan bagian dalam pekerjaan.

Masyarakat desa Srisawahan dapat dilihat dari potensi sumber daya yang ada seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya kelembagaan dan sumber daya prasarana dan sarana. Potensi sumber daya berupa pertanian, kehutanan, perkebunan, dan perikanan adalah merupakan potensi sumber daya unggulan desa yang mendominasi aktifitas masyarakat yakni hampir 80 % masyarakat desa Srisawahan adalah petani, buruh tani, peternak sapi.⁶¹

Peranan kelompok Tani Srinanding sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini sangat membantu masyarakat Desa Srisawahan khususnya para petani karena melalui peranan yang maksimal yang dilakukan oleh Kelompok Tani Srinanding

⁶⁰ Wawancara dengan ketua kelompok tani Srinanding tanggal 23 Desember 2016

⁶¹ Wawancara dengan ketua kelompok tani Srinanding tanggal 23 Desember 2016

masyarakat mampu memperbaiki ekonominya. Adapun peranan yang dilakukan kelompok tani Srinanding dijelaskan sebagai berikut :

1. Konsep Pemberdayaan Kelompok Tani Srinanding Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Srisawahan

Adapun konsep pemberdayaan kelompok tani diantaranya sebagai berikut:

- a. Setiap tiga bulan sekali kelompok tani srinanding mengadakan pertemuan rutin yang dilengkapi oleh petugas pertanian,
- b. Hal-hal yang sifatnya isidental kelompok tani mengadakan pertemuan untuk mencari solusi permasalahan
- c. Setiap akhir musim kelompok tani mengadakan pemupukan modal kelompok
- d. Setiap akhir tahun rapat tahunan yang membahas tentang perkembangan modal kelompok
- e. Setiap bulan januari penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban terhadap pupuk bersubsidi dibarengi dengan penyusunan program kampung yang didampingi oleh penyuluh pertanian
- f. Setiap akhir tahun diadakan evaluasi analisa usaha tani serta penilaian kelas kelompok tani.⁶²

Berdasarkan keterangan di atas bahwa konsep pemberdayaan yang sudah dilakukan kelompok Tani Srinanding sudah kompleks ke beberapa

⁶² Hasil Wawancara Dengan Bapak Ali Umar selaku Ketua Kelompok Tani Srinanding pada tanggal 23 Desember 2016

aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Srisawahan, sehingga pemberdayaan yang dilakukan bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Desa Srisawahan.

2. Tujuan Pemberdayaan Kelompok Tani Srinanding

Tujuan pemberdayaan kelompok tani diantaranya yaitu :

- a. Sebagai tempat belajar bagi petani, yaitu pada saat para petani berkumpul dalam pertemuan kelompok disinilah para petani saling interaksi, komunikasi dan saling tukar informasi dan pengalaman yang sangat berharga bagi petani yang belum tahu, sehingga pengalaman merupakan sebagai guru terbaik, maka kelompok sebagai wahana tempat belajar bersama bagi petani.
- b. Sebagai tempat musyawarah dan gotong-royong, kita ketahui bahwa masyarakat tani dipedesaan masih menjunjung tinggi azas musyawarah mufakat dan jiwa gotong royong masih kental, terbukti dalam pertemuan kelompok tani
- c. Sebagai tempat bekerjasama, sesuai rencana kerja yang telah disusun oleh kelompok tani dalam melaksanakan kegiatannya melibatkan dinas terkait dan bekerja sama dengan pihak lain
- d. Sebagai wahana/sarana untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan bersama anggota kelompok tani⁶³

⁶³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ali Umar selaku Ketua Kelompok Tani Srinanding pada tanggal 23 Desember 2016

Berdasarkan keterangan di atas tujuan dari pemberdayaan lebih mengerucutkan tempat belajar dan tempat musyawarah bagi para petani yang ingin meningkatkan hasil panennya dan sebagai tempat evaluasi serta kerja sama antara petani, pengurus kelompok tani dan pemerintah setempat.

3. Pendekatan Dalam Pemberdayaan yang dilakukan oleh Kelompok Tani Srinanding

Pendekatan kelompok tani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat diantaranya sebagai berikut :

- a. Mengubah perilaku petani agar mengembangkan usaha produktif yang dikelola secara bersama dalam satuan skala usaha untuk memenuhi kebutuhan pasar yang menguntungkan dan efisien
- b. Pengembangan dapat dilakukan dengan meningkatkan perluasan fungsi-fungsi unit usaha dalam pertanian, bisa juga dengan perluasan kapasitas usaha dan jenis usaha
- c. Pemberdayaan usaha pertanian melalui pengembangan jenis-jenis usaha yang berorientasi pasar dan berskala ekonomi⁶⁴

Berdasarkan keterangan di atas bahwa pendekatan yang dilakukan Kelompok Tani Srinanding tergolong baik karena mampu memberdayakan para petani untuk lebih produktif dalam meningkatkan hasil tanamnya.

4. Kendala Yang Dihadapi Kelompok Tani

⁶⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ali Umar selaku Kelompok Tani Srinanding pada tanggal 23 Desember 2016

Adapun kendala yang dihadapi kelompok tani Srinanding yaitu sebagai berikut :

- a. Kurangnya tenaga kerja sampai saat ini belum dapat diatasi, sangat dibutuhkan peranan penyuluh serta kelompok tani yang dapat mengajari petani tentang bertani dengan baik, adapun jumlah penyuluh pertanian hanya 1 saja sehingga tidak mampu mencover seluruh keluhan maupun masalah yang dihadapi para petani karena kurangnya komunikasi yang lancar.
- b. Komunikasi tidak lancar antara sarjana membangun desa dengan anggota kelompok tani Srinanding. Sarjana lulusan pertanian berjumlah 1 orang.⁶⁵

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Kelompok Tani

- a. Faktor pendukung Kegiatan Kelompok tani
 - a. Pengaruh iklim menyebabkan berjenis-jenis flora dapat tumbuh dengan subur
 - b. Tanah yang subur
 - c. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
- b. Faktor penghambat kegiatan Tani
 - 1) Kemarau panjang
 - 2) Hama tanaman (tikus, wereng, belalang dan lainnya)
 - 3) Penyimpangan iklim

⁶⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Supardi selaku Pengurus Kelompok Tani Srinanding pada tanggal 23 Desember 2016

- 4) Air irigasi kurang mencukupi saat air dibutuhkan
- 5) Pupuk subsidi dari pemerintah sangat kurang sehingga menggunakan pupuk alternative (pupuk kandang)⁶⁶

6. Peran Pemerintah Dalam Mendukung Program Kelompok Tani

Pemerintah telah menempuh kebijakan atau usaha dalam rangka meningkat program kelompok tani diantaranya yaitu:

a. Kebijakan harga

Pemerintah menetapkan kebijakan harga mempunyai tujuan yaitu

- 1) Mengurangi ketidakstabilan harga dan pendapatan
- 2) Memberikan manfaat kepada konsumen karena terjaminnya penawaran dan mencukupi kebutuhan bahan baku industry
- 3) Meningkatkan swasembada pangan sehingga mengurangi ketergantungan impor
- 4) Menjaga stabilitas politik contohnya kebijakan pada komoditas beras. Kebijakan harga minimum untuk melindungi petani dan kebijakan harga maksimum untuk melindungi konsumen⁶⁷

b. Kebijakan Perdagangan

Tujuan dari kebijakan ini adalah memperlancar atau menghambat pemasaran komoditi dari suatu wilayah ke wilayah yang lain.

⁶⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Supardi selaku Pengurus Kelompok Srinanding pada tanggal 23 Desember 2016

⁶⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Supardi selaku Pengurus Kelompok Srinanding pada tanggal 23 Desember 2016

Kebijakan perdagangan merupakan suatu pembatasan yang diberlakukan pada impor suatu komoditas. Untuk impor, dengan pemberlakuan tarif impor dan kuota impor untuk membatasi jumlah yang diimpor dan meningkatkan harga domestic di atas harga dunia.⁶⁸

c. Kebijakan Subsidi

Kebijakan subsidi contohnya adalah subsidi bagi petani, misalnya subsidi pupuk dan subsidi bagi agroindustri misalnya subsidi minyak tanah, BBM. Hal ini berpengaruh pada penurunan biaya produksi dan meningkatkan penawaran.⁶⁹

d. Kebijakan Struktural

Kebijakan structural dapat berupa :

- 1) Perbaikan prasarana pertanian
- 2) Pengenalan teknologi pertanian
- 3) Penyuluhan pertanian
- 4) Pengusahaan alat-alat pertanian

e. Kebijakan pengaturan

Pelaksanaan kekuatan kebijaksanaan pemerintah dengan menggunakan UU, peraturan, ketetapan yang berkenaan dengan perekonomian dan niaga. Hal ini dimaksudkan untuk :

⁶⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Supardi selaku Pengurus Kelompok Srinanding pada tanggal 23 Desember 2016

⁶⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Supardi selaku Pengurus Kelompok Srinanding pada tanggal 23 Desember 2016

- 1) Pencegahan praktek persaingan tidak wajar dan monopoli yang tidak wajar
- 2) Pengaturan kelancaran perdagangan dan jasa yang diperlukan
- 3) Perlindungan konsumen
- 4) Pengaturan barang
- 5) Bantuan kemajuan perekonomian dan social

Dan mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Menjaga keselamatan industry dalam negeri/dalam persaingan
- 2) Perlindungan kepentingan dana kesehatan
- 3) Menciptakan kondisi perdangan efektif dan lancar
- 4) Meningkatkan pendapat pemerintah⁷⁰

Pemerintah juga melakukan peranannya menjadi dua bagian yaitu usaha jangka pendek dan usaha jangka panjang, yaitu sebagai berikut :

a. Usaha jangka pendek meliputi

- 1) Memperluas pemakaian bibit-bibit unggul, jenis PB, IR, bengawan dan lain-lain
- 2) Memperluas pemakaian pupuk dan pemberantasan hama dan mendirikan kursus-kursus tani untuk memberitahukan pertanian

⁷⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Supardi selaku Pengurus Kelompok Srinanding pada tanggal 23 Desember 2016

- 3) Mengadakan badan-badan Bulgonas (Badan Usaha Logistik Nasional), Dolog (Depot Logistik), BUUD (Badan Usaha Unit Desa), KUD (Koperasi Unit Desa)
- b. Usaha jangka panjang meliputi :
- 1) Membuka tanah pertanian
 - 2) Pembuatan waduk dan saluran irigasi
 - 3) Mendirikan pabrik pupuk.⁷¹

C. Analisis

Pemberdayaan (*empowerment*) berarti memberikan motivasi dan dorongan kepada masyarakat atau individu untuk menggali potensi yang ada pada diri mereka untuk kemudian di tingkatkan kualitasnya agar mampu mandiri. Masyarakat yang mandiri tidak mungkin diwujudkan secara instan, melainkan melalui serangkaian kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang direncanakan, dilaksanakan, dan dimanfaatkan oleh masyarakat sendiri. Melalui kegiatan yang dilakukan dari, untuk, dan oleh masyarakat. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (anggota) dengan kegiatan pemberdayaan ekonomi, meliputi pertemuan rutin sebagai media komunikasi antar anggota, pelatihan ketrampilan sehingga terjadi pengurangan pengangguran dan peningkatan pendapatan serta dari segi permodalan agar para anggota mampu mengembangkan usahanya dan kendala di bidang permodalan dapat teratasi.

⁷¹Hasil Wawancara Dengan Bapak Supardi selaku Pengurus Kelompok Srinanding pada tanggal 23 Desember 2016

Kemuliaan petani akan bertambah apabila dia adalah seorang muslim. Karena dia mendapatkan ganjaran dan pahala yang berlimpah dari aktivitas pertaniannya. Jadi kemuliaan yang dia dapat bukan hanya di dunia ini saja tetapi juga di akhirat.

Dalam Al-Qur'an Allah menjelaskan tentang pertanian sebagai berikut :

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ۚ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ ۖ تَرَاهُمْ رُكَّعًا
سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا ۖ سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ ۗ
ذَٰلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ ۗ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْئَهُ فَازْرَعَهُ
فَأَسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سَوْقِهِ ۖ يُعْجِبُ الزَّرَّاعَ لِيغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ ۗ وَعَدَّ اللَّهُ
الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَّغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ﴿١٩﴾

Artinya : “Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan Dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. kamu Lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, Yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya Maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah Dia dan tegak Lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.”(Q.S. Al-Fath : 29)⁷²

Pertanian merupakan mata pencaharian yang belum bisa diketahui hasilnya oleh manusia sebelum mereka panen, maka dari itu pekerjaan petani yang

⁷² Q.S. Fath : (48) : 357

menentukan hasil sedikit atau banyaknya adalah Allah SWT, hal ini dijelaskan dalam hadits beliau yang berbunyi :

أَبَى اللَّهُ أَنْ يَرْزُقَ عَبْدَهُ الْمُؤْمِنَ إِلَّا مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ

Artinya : “Allah enggan member rizki seorang hambanya yang beriman kecuali dari arah yang tidak terduga-duga” (HR. Ad-Dailani dan Abu Hurairah)⁷³

Pelaksanaan program pemberdayaan tersebut tentu ada landasan tersendiri dari para anggota yaitu berupa factor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung merupakan hal- hal yang menjadi alasan anggota sehingga tertarik untuk mengikuti kegiatan kelompok. Alasan tersebut diantaranya:

1. Kesamaan pekerjaan dan tempat tinggal Kelompok Tani Srinanding didirikan atas dasar kesamaan profesi yaitu petani padi, singkong, jagung dan lain-lain kepentingan, kesamaan kondisi sosial serta lingkungan yang sama. Pembentukan kelompok ini sebagai media para petani Desa Srisawahan untuk mengembangkan potensi ekonominya, menambah pengetahuan dan keterampilan. Anggota kebanyakan bekerja sebagai petani maka kesamaan profesi inilah yang menjadi pendorong agar anggota mengikuti kegiatan kelompok karena jika mengikuti program misalnya pertemuan rutin, anggota mendapatkan informasi mengenai pengembangan usaha tani agar lebih produktif, pengolahan hasil pertanian yang bisa menambah penghasilan

⁷³ Ibnu Hamzah Al-Husaini Al-Hanafi Ad-Damsyiqi, *Asbabul Wurud 1*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2008), h. 13

anggota. Semakin bertambahnya anggota Kelompok Tani Srinanding karena tempat tinggal anggota berdekatan. Lokasi yang berdekatan inilah yang membuat mereka berminat mengikuti kegiatan kelompok. Selain itu mereka sudah saling mengenal satu sama lain karena tinggal di daerah yang sama. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No. 82 Tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani menyebutkan bahwa kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, geografi) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani anggota. Visi dari pemberdayaan adalah semua masalah dan cita masyarakat menjadi tugas masyarakat dan masalah kesejahteraan masyarakat seharusnya bisa dipecahkan dan diatasi sendiri oleh masyarakat. Hal ini karena masyarakat Desa Srisawahan sendirilah yang mengetahui potensi ekonomi yang dimilikinya sehingga untuk mengembangkan dan memanfaatkan di perlukan kerjasama antar petani melalui Kelompok Tani Srinanding karena kesamaan kepentingan dan lokasi tempat tinggal menjadi salah satu factor pendukung dalam proses pemberdayaan.

2. Adanya program simpan pinjam Program simpan pinjam merupakan program pertama kelompok yang mampu bertahan sampai sekarang. Alasannya adanya sikap saling percaya, kejujuran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan program kelompok yang sudah ada sejak tahun berdirinya kelompok tani. Penuturan Suwandi program yang paling diminati masyarakat untuk

bergabung di kelompok adalah program simpan pinjam karena persyaratan dan proses yang tidak ribet. Mereka cukup mendaftar sebagai anggota kelompok ini, membayar simpanan pokok kemudian mereka bisa meminjam uang dari kelompok. Tapi dengan adanya kontrol dari sesama yang selalu mengingatkan tanggung jawab peminjam sampai saat ini belum pernah ada anggota yang tidak membayar.

3. Motivasi anggota dalam mengembangkan usahanya dan menambah penghasilan Motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi anggota dalam mengembangkan usaha mikro kecil menjadi salah satu faktor yang mendorong anggota untuk mengikuti kegiatan pemberdayaan ekonomi pada kelompok. Kehadiran kelompok tani merupakan media untuk meningkatkan motivasi masyarakat untuk lebih maju secara ekonomi dan sosial, meningkatkan interaksi dan kerjasama dalam kelompok, mendayagunakan potensi dan sumber-sumber ekonomi lokal, mengembangkan akses pasar dan menjalin kemitraan sosial ekonomi dengan berbagai pihak yang terkait. Bapak Ali Umar berpendapat: Saya ingin memberikan contoh yang baik bagi anggota atau masyarakat sekitar, meskipun usia. saya sudah 55 tahun saya masih semangat untuk berperan dalam kelompok tani di bidang pertanian.

Penuturan ketua Kelompok alasan lain mengikuti program kelompok tani karena adanya peranan kelompok tani tentu sangat membantu bagi para

petani untuk meningkatkan hasil panennya. Hal ini sesuai dengan pandangan Johara T. Jayadinata & I.G.P. Pramandika tujuan khusus pemberdayaan masyarakat:

- a. Menciptakan lapangan kerja
- b. Memulihkan kondisi perekonomian rakyat
- c. Pemenuhan kebutuhan dasar, terutama bahan makanan
- d. Memperbaiki dan meningkatkan fungsi prasarana agar memenuhi kebutuhan masyarakat serta memelihara kelestarian alam

Jadi selain motivasi anggota untuk mengembangkan usaha, faktor untuk memperoleh penghasilan lebih juga menjadi faktor pendukung dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat pada Kelompok Tani Desa Srisawahan. Meskipun ada beberapa kegiatan kelompok dalam upaya memberdayakan potensi ekonomi anggota, tetapi ada beberapa kendala yang menjadi penghambat dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Tani Srinanding diantaranya adalah rasa malas. Faktor kemalasan anggota menjadi faktor utama yang menghambat pelaksanaan program pemberdayaan. Rasa malas ini juga karena masih adanya anggapan masyarakat bahwa apa yang diusahakan dan di dapatkan sudah menjadi ketetapan (takdir). Pandangan pasrah dan malas berusaha inilah yang menjadi kendala pelaksanaan pemberdayaan ekonomi. Sebagian anggota lebih suka program simpan pinjam, fenomena kemiskinan di Indonesia muncul tidak hanya pada dimensi ekonomi atau material saja.

Kemiskinan juga menyentuh dimensi lain yaitu sosial budaya sehingga munculah istilah *cultural poverty* yang dikemukakan oleh Oscar Lewis dalam teorinya. Faktor kultural secara khusus sering menunjuk pada konsep "kemiskinan kultural" atau "budaya kemiskinan" yang menghubungkan kemiskinan dengan kebiasaan hidup atau mentalitas. Hal ini muncul sebagai akibat adanya Sikap-sikap "negatif" yang dianut oleh orang-orang miskin seperti malas, fatalisme atau menyerah pada nasib, tidak memiliki jiwa wirausaha, dan kurang menghormati etos kerja. Uraian ini memberi penjelasan bahwa budaya yang dibahas adalah budaya yang menyebabkan seseorang menjadi miskin atau budaya kemiskinan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Kelompok Tani Srinanding dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan. Kegiatan atau program kelompok tani diantaranya Peranan dari kelompok tani sebagai fasilitator dan motivator serta sebagai pendukung gerak usaha petani, membantu petani menganalisis situasi yang sedang dihadapi dan melakukan perkiraan kedepan, membantu petani menyadarkan terhadap kemungkinan timbulnya masalah dari analisis tersebut, meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan wawasan terhadap suatu masalah, serta membantu menyusun kerangka berdasarkan pengetahuan yang dimiliki petani, membantu petani memperoleh pengetahuan yang khusus berkaitan dengan cara pemecahan masalah yang dihadapi serta akibat yang ditimbulkannya sehingga mereka mempunyai berbagai alternative tindakan, membantu petani memutuskan pilihan tepat yang menurut pendapat mereka sudah optimal, meningkatkan motivasi petani untuk dapat menerapkan pilihannya, membantu petani untuk mengevaluasi dan meningkatkan keterampilan mereka dalam membentuk pendapat dan mengambil keputusan
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan diantaranya.

- a. Factor pendukung diantaranya yaitu pengaruh iklim menyebabkan berjenis-jenis flora dapat tumbuh dengan subur, tanah yang subur, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
- b. Faktor penghambat kegiatan Tani yaitu kemarau panjang, hama tanaman (tikus, wereng dan belalang dan lainnya), penyimpangan iklim, air irigasi kurang mencukupi saat air dibutuhkan, pupuk subsidi dari pemerintah sangat kurang sehingga menggunakan pupuk alternative (pupuk kandang)

B. Saran

Kelompok Tani Srinanding adalah kelompok yang dibentuk berdasarkan kebutuhan bersama masyarakat Desa Srisawahan. Organisasi seperti Kelompok Tani Srinanding demikian harus ditempatkan sebagai “penyambung lidah rakyat” dalam berinteraksi dengan pemerintah khususnya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan. Oleh karena itu diperlukan koordinasi oleh para pengurusan pemerintah dalam mengembangkan potensi ekonomi Desa Srisawahan. Saran yang penulis sampaikan tidak lain adalah sebagai masukan dengan harapan agar pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Kelompok Tani Srinanding dapat berlangsung dengan baik dan berkelanjutan. Adapun saran-saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan oleh Kelompok Tani Srinanding sebaiknya diperlukan diversifikasi usaha agar

menambah penghasilan anggota, koordinasi antar anggota kelompok dalam pelaksanaan usaha kelompok, kekompakan serta pembagian tugas yang lebih teratur sebaiknya diperlukan perbaikan manajemen kelompok agar lebih teratur. Apalagi di bidang laporan keuangan yang belum ada pencatatan yang teratur. Hal ini diperlukan sebagai acuan dalam mengembangkan usaha ekonomi kelompok.

2. Pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan oleh Kelompok Tani Srinanding ini menghadapi beberapa kendala yang sebenarnya bisa diatasi bersama. Saling memotivasi, membantu dan berbagi informasi antar anggota adalah kunci keberhasilan dari setiap program pemberdayaan ekonomi oleh kelompok. Misalnya untuk mengatasi rasa malas para anggota dalam mengikuti kegiatan pengolahan Kelompok Tani Srinanding diperlukan motivasi antar anggota agar tertarik untuk mengikuti kegiatan kelompok dibidang pengolahan. Kontribusi penelitian ini pada Kelompok Tani Srinanding adalah dengan saran agar dibuat kebijakan mengenai kegiatan pelatihan dan pengolahan yang menyenangkan dan adanya kerjasama antar anggota kelompok, sehingga mereka tertarik mengikuti kegiatan kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, *Islam Sosialis Pemikiran Sistem Ekonomi Sosialis Religius Sjafruddin Prawiranegara*, Jogjakarta : Pustaka Rasail, 2003.
- Afifuddin, M.M & dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : CV Penerbit Al-Jumanatul 'Ali (J-ARTI), 2005.
- Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- M. Nur Rianto Al-Ari, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Jakarta : PT. Era Adicitra Intermedia, 2011.
- Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, Yogyakarta : BPF, 2000.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Moh. Syamsi Hasan, *Hadis-Hadis Populer Shahih Bukhari dan Muslim*, (Surabaya : Amelia, 2008).
- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Rislima Sitompul, *Merancang Model Pengembangan Masyarakat Pedesaan*, Jakarta :LIPI, 2009.
- Roberto Akyuwen, et. al. *Teori dan Praktek Keuangan Mikro di Indonesia*. Yogyakarta : Penerbit Sekolah Pascasarjana UGM, 2010.
- Samsi Hariadi, Sunarru, *Dinamika Sosial Petani Dalam Konteks Pembangunan Pertanian Menuju Kedaulatan Pangan*, dalam Triwibowo Yuwono (eds.), *Pembangunan Pertanian Membangun Kedaulatan Pangan*, Yogyakarta : Gadjah Mada, University Press, 2011.
- Sritua Arief, *Pembangunanisme dan Ekonomi Indonesia, Pemberdayaan Rakyat dalam Arus Globalisasi*, Bandung:Zaman Wacana Mulia,1998.

- Sukartawi, *Ilmu Usaha Tani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta : Universitas Indonesia, 2003.
- Sitompul, Rislina. *Merancang Model Pengembangan Masyarakat Pedesaan*, Jakarta : LIPI, 2009.
- Sumodiningrat, Gunawan dan Riant Nugroho D. *Membangun Indonesia Emas*, Jakarta : Elex Media Komputindo, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia Isu-Isu Penting*, Jakarta : LP3ES, 2012.
- Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, Jakarta : Gema Insani Press, 2000.
- Usman, Sunyoto. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.
- Wiryanto Jomo, Frans, *Membangun Masyarakat*, Cet. Ke-2, Bandung : PT. Alumni, 2009.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN JURAI SIWO METRO Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507	No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ratna Sari
 NPM : 1295854

Jurusan/Prodi : Syaria'ah dan Ekonomi Islam
 Semester/TA : IX / 2016/2017


No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal-hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	16-1-17	✓		Bab IV - Data yg di laporkan dan file suskatsi. - tabung program log kelopos tau, - Data file ada klar (Wadek Adnan dan). wawancara & pengujian & angket Bab V - jabatan pengujian - soal ts & kumpul.	

Dosen Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag.
 NIP. 19600918 108703 2 003

Mahasiswa Ybs,






Ratna Sari
 NPM. 1295854

 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN JURAI SIWO METRO Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507	No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ratna Sari
 NPM : 1295854

Jurusan/Prodi : Syaria'ah dan Ekonomi Islam
 Semester/TA : IX / 2016/2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal-hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin 16-1-2017		✓	Bab A telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan. Bab 5 telah menjawab apa yg menjadi permasalahan pada bab sebelumnya. Skripsi Acc lanjutkan ke pemb I lengkapi lampiran dan data pendukung lainnya	   

Dosen Pembimbing II




Liberty S.E., M.A.
 NIP. 19740824200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Ratna Sari
 NPM. 1295854

 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN JURAI SIWO METRO Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507	No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ratna Sari
 NPM : 1295854

Jurusan/Prodi : Syari'ah dan Ekonomi Islam
 Semester/TA : IX / 2016/2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal-hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	21/ - 16 11	✓		Bab I dan dua bab buku pedoman Bab II sub bab yg dipelajari di tulis secara dg yg dilaporkan - 1. daya fahm boleh berfah. - uraian pibodaja konyohat fah su dg pibodaja choron konyohat	

Dosen Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag.
 NIP. 19600918 108703 2 003

Mahasiswa Ybs,



Ratna Sari
 NPM. 1295854



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

STAIN JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507

No. Dokumen FM-STAINJS-BM-05-09

No Revisi RO

Tgl berlaku

Halaman

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ratna Sari
NPM : 1295854

Jurusan/Prodi : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Semester/TA : IX / 2016/2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal-hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
				<p>4 Tdk teliti km ada 2 alasan byg srua 5 Bayak beku yg Tdk perub/ubazir 6 qalubahan sbb ps tuan penelitan Fy : 1) ap yg bida Ois kel. Tan. lly ke pnyan kelopng 2) apn kondisi deson' ueny ds Skisardhan 7 Penelitian kelivan ap yg srua & bida Cola laci yg kel. tan</p>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag.
NIP. 19600918 108703 2 003



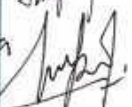

Ratna Sari
NPM. 1295854

 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN JURAI SIWO METRO Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507	No Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Ratna Sari**
 NPM : 1295854

Jurusan/Prodi : Syari'ah dan Ekonomi Islam/E.Sy
 Semester/TA : VIII / 2016

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	29/8-16.		✓	Telah di perbaiki sesuai arahan gaat bimbingan. Outline Acc. APD Acc. Acc Bab 1, 2, 3 Lanjutkan ke pemb I. Lanjutkan Bab berikutnya Bab 4-5.	   

Dosen Pembimbing II



LIBERTY SE, MA
 NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,






RATNA SARI
 NPM. 1295854

 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN JURAI SIWO METRO Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507	No Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Ratna Sari**
 NPM : 1295854

Jurusan/Prodi : Syaria'ah dan Ekonomi Islam/E.Sy
 Semester/TA : VIII / 2016

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jum'at 26/8-16		✓	Daftar isi perbaiki : 1. judul halaman huruf Capital 2. Di bold. 3. jarak 1 spasi * APD di perluas pokok pertanyaanya. * perbaiki - 	 

Dosen Pembimbing II



LIBERTY SE, MA
 NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,




RATNA SARI
 NPM. 1295854

 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN JURAI SIWO METRO Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507	No Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	

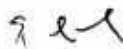
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Ratna Sari**
 NPM : 1295854

Jurusan/Prodi : Syaria'ah dan Ekonomi Islam/E.Sy
 Semester/TA : VIII / 2016

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	21/7/16	✓		ACC utb di send	

Dosen Pembimbing 1



Prof. Dr. Hj. Enizar, MAg.
 NIP. 19600918108703 2 003

Mahasiswa Ybs,






RATNA SARI
 NIP. 1295854

 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN JURAI SIWO METRO Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507	No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ratna Sari
 NPM : 1295854


Jurusan/Prodi : Syari'ah dan Ekonomi Islam
 Semester/TA : VIII / 2015/2016


No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal-hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
4	Selasa 19-7-2016		✓	<ul style="list-style-type: none"> * Telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan * lengkapi daftar pustaka dan kumpulan pendukung lainnya * Proposal ACC * lanjutkan ke pemb. I 	  

Dosen Pembimbing II


Liberty S.E., M.A.
 NIP. 19740824200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

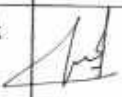

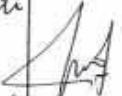

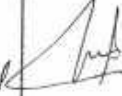

Ratna Sari
 NPM. 1295854

 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN JURAI SIWO METRO Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507	No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ratna Sari
NPM : 1295854

Jurusan/Prodi : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Semester/TA : VIII / 2015/2016

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal-hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
3	Selasa : 28/6/16		✓	<ul style="list-style-type: none"> Teknis pengetikan / print di perbaiki. - Rumusan masalah menjelaskan semua persoalan yg ada. - pertanyaan penelitian mencampurkan secara spesifik kutung apa yg menjadi pusat witaanya - Sumber data sekunder jelaskan secara substansi saja, tidak usah menyebutkan semua judul buku. - Cari ayat / hadis yg berkaitan dgn judul skripsi - perbaiki !!! 	    

Dosen Pembimbing II



Liberty S.E., M.A.
NIP. 19740824200003 2 002

Mahasiswa Ybs,






Ratna Sari
NPM. 1295854

 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN JURAI SIWO METRO Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507	No. Dokumen	FM-STAINIS-BM-05-09
	No. Revisi	00
	Tgl. Berlaku	
	Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ratna Sari
 NPM : 1295854

Jurusan/Prodi : Syari'ah dan Ekonomi Islam
 Semester/TA : VIII / 2015/2016

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal-hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
2	Senin 20/6 - 2016 /6		✓	Teknis kutipan langsung dan tak langsung harus di fatmami. - Kutipan langsung jk lebih dari 5 baris di ketik 1 spasi. - Hal 10. Pertanyaan penelitian belum muncul. - perbaiki sesuai arahan bimbingan. <u>perbaiki!</u>	  

Dosen Pembimbing II


Liberty S.E., M.A.
 NIP. 19740824200003 2 002

Mahasiswa Ybs,


Ratna Sari
 NPM. 1295854



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

STAIN JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No Revisi	RO
Tgl berlaku	
Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ratna Sari
NPM : 1295854

Jurusan/Prodi : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Semester/TA : VIII / 2015/2016

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal-hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jumat 17-6-2016		✓	<ul style="list-style-type: none"> * Teknik pengetikan sesuaikan dgn buku panduan * Penulisan bahasa asing arab / Inggris harus cetak miring dan konsisten. * Pertanyaan di boldkan untuk mempermudah inti jawaban <p><u>perbaiki!</u></p>	

Dosen Pembimbing II

Liberty S.E., M.A.
NIP. 19740824200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ratna Sari
NPM. 1295854



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id, e-mail: pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P.243/In.28/S/OT.01/02/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, a.n. Rektor Wakil Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RATNA SARI
NPM : 1295854
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Ekonomi Syariah
Semester : X (Sepuluh)

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 1295854.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 10 Februari 2017
a.n. Rektor,
Wakil Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga

Husnul Fatarib, Ph.D.
NIP. 19740101 199903 1 004





SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Stt.06/J-SY/PP.00.9/0609/2016
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Metro, 29 April 2016

Kepada Yth:
1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag
2. Liberty, SE, MA
di -
Metro

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Ratna Sari
NPM : 1295854
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Ditinjau dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Kelompok Tani Srinanding I Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah).

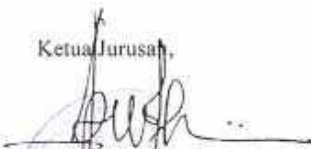
Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan,


Siti Zulaikha, S.Ag., M.Hi
NIP. 197206111998032001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id, e-mail: stainjusi@stainmetro.ac.id

Nomor : Sti.06/K.1/TL.00/5036/2016
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA KELOMPOK TANI
SRINANDING DESA
SRISAWAHAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: Sti.13/K.1/TL.01/5035/2016, tanggal 21 Desember 2016 atas nama saudara:

Nama : **RATNA SARI**
NPM : 1295854
Semester : 9 (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syaria'ah (ESy)

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KELOMPOK TANI SRINANDING DESA SRISAWAHAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN KELOMPOK TANI SRINANDING DALAM PENINGKATAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PEDESAAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Desember 2016
Wakil Ketua I,

Husnul Fatarib, Ph.D
NIP.197401041999031004



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
JURAI SIWO METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id, e-mail: stainjusi@stainmetro.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: Sti.06/K.1/TL.00/5035/2016

Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **RATNA SARI**
NPM : 1295854
Semester : 9 (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah (ESy)

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KELOMPOK TANI SRINANDING DESA SRISAWAHAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN KELOMPOK TANI SRINANDING DALAM PENINGKATAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PEDESAAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Desember 2016

Mengetahui,
Pejabat Setempat

SUPARDI

Wakil Ketua I,

Husnul Fatarib, Ph.D
NIP. 197401041999031004

DAFTAR ISI

PERANAN KELOMPOK TANI SRINANDING DALAM PENINGKATAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PEDESAAN

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB. I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB. II LANDASAN TEORI

- A. Kelompok Tani
 - 1. Pengertian Kelompok Tani
 - 2. Ciri-Ciri Kelompok Tani
 - 3. Fungsi Kelompok Tani
- B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
 - 1. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
 - 2. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan
 - 3. Prinsip-prinsip Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
 - 4. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat
- C. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pemberdayaan
Ekonomi Masyarakat Pedesaan

BAB. III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Hasil Penelitian
 - 1. Desa Srisawahan
 - a. Sejarah Desa Srisawahan
 - b. Keadaan Geografis Desa Srisawahan
 - c. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Srisawahan
 - d. Profesi Masyarakat Desa Srisawahan
 - e. Data Seluruh Petani Desa Srisawahan
 - 2. Kelompok Tani Srinanding
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya Kelompok Tani Srinanding
 - b. Visi, Misi dan Tujuan Kelompok Tani Srinanding
 - c. Struktur Organisasi Kelompok Tani Srinanding
 - d. Sarana dan Prasarana Kelompok Tani Srinanding
 - e. Data Anggota Kelompok Tani Srinanding
 - f. Program Kerja Kelompok Tani Srinanding
 - 1) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - 2) Penentuan Kebijakan Petani
 - 3) Prinsip-Prinsip Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Ekonomi
 - g. Peningkatan Hasil Panen Kelompok Tani Srinanding
- B. Peranan Kelompok Tani Srinanding Dalam Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Srisawahan
 - 1. Konsep Pemberdayaan Kelompok Tani Srinanding Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Srisawahan
 - 2. Tujuan Pemberdayaan Kelompok Tani Srinanding
 - 3. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Yang Dilakukan Oleh Kelompok Tani Srinanding

4. Kendala Yang dihadapi Kelompok Tani
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Tani
6. Peran Pemerintah Dalam Mendukung Program Kelompok Tani

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Januari 2017
Mahasiswa,




RATNA SARI
NPM. 1295854

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. ENIZAR, M.Ag.
NIP. 19600918 108703 2 003

Pembimbing II



LIBERTY, SE.MA.
NIP. 19740824 20003 2 002

**ALAT PENGUMPUL DATA
PERANAN KELOMPOK TANI SRINANDING DALAM
PENINGKATAN PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT PEDESAAN**

A. Wawancara

1. Wawancara dengan Ketua Kelompok Tani Srinanding

- a. Bagaimana Sejarah Desa Srisawahan ?
- b. Bagaimana sejarah berdirinya kelompok tani Srinanding ?
- c. Apa, Visi, Misi dan tujuan kelompok tani Srinanding ?
- d. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki kelompok tani Srinanding?
- e. Bagaimana konsep pemberdayaan kelompok tani Srinanding dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Srisawahan ?
- f. Apa tujuan pemberdayaan kelompok tani Srinanding ?
- g. Bagaimana prinsip-prinsip kelompok tani Srinanding meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Srisawahan ?
- h. Pendekatan apa saja yang dilakukan kelompok tani Srinanding dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Srisawahan ?
- i. Berapakah jumlah petani yang ada di Desa Srisawahan ?
- j. Tanaman apa sajakah yang ditanam oleh para petani di Desa Srisawahan ?
- k. Berapakah anggota Kelompok Tani Srinanding ?
- l. Berapakah presentasi peningkatan hasil panen Kelompok Tani Srinanding dengan tahun lalu ?
- m. Apa saja yang dilakukan oleh Kelompok Tani tentang anggota kelompoknya ?

2. Wawancara dengan Pengurus Kelompok Tani Srinanding

- a. Apa saja kendala yang dihadapi kelompok tani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Srisawahan ?
- b. Apa saja factor pendukung dan penghambat kegiatan kelompok tani ?
- c. Bagaimana peran pemerintah dalam mendukung Program kelompok Tani Srinanding ?

3. Wawancara Dengan Anggota Kelompok Tani Srinanding

- a. Bagaimana keadaan kondisi ekonomi masyarakat Desa Srisawahan ?
- b. Bagaimana profesi masyarakat Desa Srisawahan ?

B. Dokumentasi


1. Struktur organisasi Kelompok Tani Srinanding
2. Sarana dan Prasarana Kelompok Tani Srinanding
3. Data Anggota Kelompok Tani Srinanding
4. Data penduduk Desa Srisawahan
5. Keadaan Geografis Desa Srisawahan

Metro, Januari 2017
Mahasiswa,



RATNA SARI
NPM. 1295854

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. ENIZAR, M.Ag.
NIP. 19600918 108703 2 003

Pembimbing II



LIBERTY, S.E., M.A.
NIP. 19740824 20003 2 002

RIWAYAT HIDUP



Ratna Sari dilahirkan di Srisawahan pada tanggal 06 Maret 1993, anak kedua dari dua bersaudara dari Pasangan Suparman dan Juminem. Pendidikan Dasar penulis ditempuh di SDN 1 Srisawahan Kec. Punggur lulus pada tahun 2006, Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Kota Gajah, dan lulus pada tahun 2009, sedangkan pendidikan menengah atas pada SMA Negeri 1 Pekalongan lulus tahun 2012, Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam pada Program Studi Ekonomi Syari'ah di mulai TA. 2012/2013.